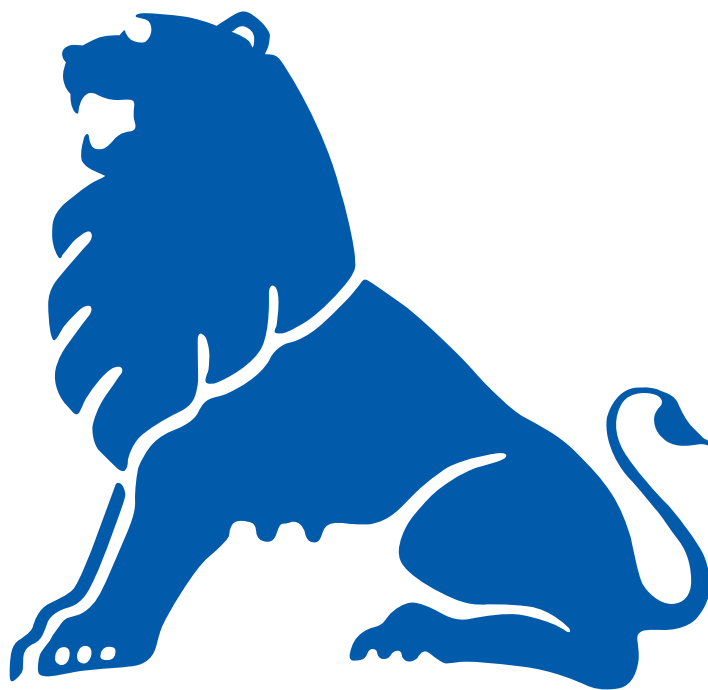




POKPHAND

A tradition of quality

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2024 Annual Report

Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	Summary of Financial Highlights
Informasi Saham	3	Stock Information
Laporan Direksi	4	Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris	10	Board of Commissioners' Report
Profil Perusahaan	14	Corporate Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	30	Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	46	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	68	Corporate Social and Environmental Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	69	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2024
Laporan Keuangan Auditan	71	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun
Summary of Financial Highlights for Three Years

(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		2024	2023	2022	
Penjualan Neto	67.477.992	61.615.850	56.867.544		
Net Sales					
Lab a Bruto	10.420.157	8.274.512	8.144.040		
Gross Profit					
Lab a Usaha	5.987.419	3.654.606	3.984.400		
Operating Profit					
Lab a Tahun Berjalan	3.711.601	2.318.088	2.930.357		
Profit for the Year					
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.752.104	2.341.344	2.948.199		
Total Comprehensive Income for the Year					
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.712.926	2.318.584	2.928.342		
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent					
Lab a Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	(1.325)	(496)	2.015		
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest					
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.753.402	2.341.824	2.946.169		
Total Comprehensive Income For The Year Attributable to Owners of the Parent					
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	(1.298)	(480)	2.030		
Total Comprehensive Income For The Year Attributable to Non-controlling Interest					
Lab a per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	226	141	179		
Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent					
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position		2024	2023	2022	
Total Aset	42.791.000	40.970.800	39.847.545		
Total Assets					
Total Liabilitas	12.502.078	13.942.042	13.520.331		
Total Liabilities					
Total Ekuitas	30.288.922	27.028.758	26.327.214		
Total Equity					
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information		2024	2023	2022	
Rasio Lab a terhadap Total Aset	0,09	0,06	0,07		
Return-on-Assets Ratio					
Rasio Lab a terhadap Ekuitas	0,12	0,09	0,11		
Return-on-Equity Ratio					
Rasio Lab a terhadap Penjualan Neto	0,06	0,04	0,05		
Return-on-Net Sales Ratio					
Rasio Lancar	2,49	1,65	1,78		
Current Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,41	0,52	0,51		
Debt-to-Equity Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,29	0,34	0,34		
Debt-to-Assets Ratio					
Rasio Lab a Kotor terhadap Penjualan Neto	0,15	0,13	0,14		
Gross Profit Margin					

Informasi Saham
Stock Information

	2024				2023			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	78.054.480.000.000	77.070.600.000.000	83.219.850.000.000	86.089.500.000.000	82.399.950.000.000	88.959.150.000.000	86.499.450.000.000	81.826.020.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	5.275	5.550	5.375	5.325	5.800	5.500	5.275	6.250
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	4.600	4.700	4.780	4.440	4.950	4.900	4.420	4.800
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	4.760	4.700	5.075	5.250	5.025	5.425	5.275	4.990
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	331.290.000	468.114.300	328.602.200	464.064.800	446.457.000	420.402.000	542.419.000	549.516.600

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Prices over 2 Years





Direksi /Directors (kiri ke kanan/left to right): Ferdiansyah Gunawan Tjoe (Direktur/Director); Jemmy (Direktur/Director); Ong Mei Sian (Direktur/Director); Tjiu Thomas Effendy (Presiden Direktur/ President Director); Peraphon Prayooravong (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director); Eddy Dharmawan Mansjoer (Direktur/Director).

KINERJA 2024

Saat kita merefleksi tahun 2024, sangatlah jelas bahwa tahun tersebut ditandai dengan berbagai tantangan dan peluang bagi negara dan industri. Perekonomian global, serta perekonomian Asia dan Asia Tenggara, mengalami pertumbuhan yang lambat akibat inflasi yang terus berlanjut dan volatilitas geopolitik. Semua masalah ekonomi makro global yang terus berlanjut, menyebabkan ketidakpastian yang signifikan bagi perdagangan dan stabilitas mata uang. Tidak mengherankan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencerminkan tren global secara umum, melambat dari 5,05% pada tahun 2023 menjadi 5,03% pada tahun 2024.

Setelah melewati tahun yang sulit pada tahun 2023, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") mengambil langkah penting pada tahun 2024 untuk beradaptasi dengan kondisi yang terus berubah, sehingga berhasil memulihkan laba ke tingkat yang lebih sehat, dan membangun landasan yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan terus membangun kekuatan sebagai perusahaan perunggasan terpadu dan memanfaatkan kepemimpinannya di industri untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang kuat serta menyumbang lebih dari setengah PDB negara.

Dalam rangka memenuhi visi kami untuk "*Feed a Growing World*", Perseroan terus memanfaatkan kemampuannya yang telah terbukti untuk menyediakan ayam pedaging dan produk ayam berkualitas tinggi dan bergizi bagi konsumen Indonesia. Hal ini dilakukan melalui tiga segmen usaha Perseroan: *Feed*, *Farm* (ayam pedaging dan DOC atau anak ayam umur sehari) dan

2024 PERFORMANCE

As we reflect on 2024, it is evident that the year was marked by challenges and opportunities for both the country and the industry. The global economy, as well as those of Asia and Southeast Asia, experienced sluggish growth on the back of lingering inflation and in the face of geopolitical volatility. All of these persistent global macroeconomic issues, caused significant uncertainty for trade and currency stability. Not surprisingly, Indonesia's economic growth in 2024 reflected general global trends, slowing slightly from 5.05% in 2023 to 5.03% in 2024.

After a difficult year in 2023, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Company") took essential steps in 2024 to adapt to changing conditions, successfully restoring earnings to healthier levels and establishing a solid foundation for sustained growth.

The Company continued to build on its inherent strength as an integrated poultry business and took advantage of its industry leadership to benefit from a robust growth in household consumption which typically accounts for more than half of the country's GDP.

In pursuing our vision to "*Feed a Growing World*", the Company continued to leverage its proven capability to bring high-quality and nutritious poultry and poultry products to the Indonesian consumer. This is reflected by the Company's three core business activities: *Feed*, *Farm* (commercial chicken and DOC or day-old-chicks) and *Food*. Our flagship poultry feed,

Food. Pakan ternak andalan kami, yang dipercaya oleh para peternak di seluruh negeri, dikenal karena konversi pakannya yang efisien. Bisnis ayam pedaging kami memberdayakan para peternak untuk menjadi bagian dari rantai nilai pangan penting di Indonesia. Bisnis DOC kami menyediakan landasan bagi industri dengan menyediakan ayam pedaging yang sehat dan tumbuh cepat. Dan terakhir, bisnis ayam olahan kami memenuhi permintaan yang terus meningkat akan produk bergizi, bernilai tinggi dan siap santap bagi masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun berjalan, pertumbuhan tetap terjaga di semua segmen usaha Perseroan. Hal ini didorong oleh kuatnya tingkat belanja konsumen dan perubahan pola makan serta nutrisi, termasuk peningkatan konsumsi protein hewani.

Secara kolektif, semua segmen usaha mencatatkan kinerja yang melebihi target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2024 masing-masing sebesar 6% dan 20%. Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 9,51% menjadi Rp67,48 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp61,62 triliun pada tahun 2023. Yang paling signifikan adalah laba bersih Perseroan, yang meningkat 60,11% menjadi Rp3,71 triliun. Peningkatan kinerja laba bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya, dan, yang lebih penting, kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi. Beban pokok penjualan pada tahun 2024 meningkat sebesar 6,97%, dibandingkan dengan 9,48% pada tahun 2023. Peningkatan penjualan, pengendalian biaya dan kemampuan menetapkan harga jual yang lebih tinggi sepanjang tahun memungkinkan Perseroan mempertahankan margin laba kotor sebesar 15,44% dan margin laba bersih sebesar 5,50% dibandingkan dengan 13,43% dan 3,76% masing-masing pada tahun sebelumnya.

Meskipun Direktur yakin bahwa tingkat kinerja ini menjadi landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang, kami juga menyadari bahwa keseimbangan antara permintaan dan penawaran harus diperhitungkan dengan cermat, dan biaya produksi harus dikelola dengan presisi. Meskipun industri perunggasan Indonesia berada di jalur pertumbuhan dalam jangka panjang, industri ini masih dipengaruhi oleh faktor siklus, terutama ketersediaan dan biaya bahan baku untuk pakan ternak, serta keseluruhan produksi anak ayam umur sehari dan ayam pedaging.

Segmen ayam pedaging kami, yang merupakan pilar kedua dari rantai produksi nilai terintegrasi vertikal kami, mengalami pertumbuhan sebesar 11,30% pada tahun 2024. Sebagai bagian dari segmen ayam pedaging, kami bekerja sama dengan lebih dari 12.000 peternak mitra. Untuk tahun berjalan, Perseroan terus secara

trusted by poultry farmers across the country, is recognized for its efficient feed conversion. Our commercial chicken business is empowering independent poultry farmers to be part of Indonesia's critical food value chain. Our DOC business provides the bedrock for the poultry industry by making available high volumes of healthy, fast-growing poultry stock. Finally, our processed chicken business fulfils the growing demand for nutritious, value-added, and ready-to-eat products for Indonesians.

During the course of the year, growth was maintained across all of the Company's businesses. This was driven by strong consumer spending and a corresponding change in dietary and nutritional patterns which include more animal protein consumption.

Collectively, these businesses saw encouraging performance in terms of 2024 sales and net income growth targets of 6% and 20% respectively. The Company posted a 9.51% improvement in total revenue to Rp67.48 trillion in 2024 compared to Rp61.62 trillion in 2023. Of particular significance is the Company's turnaround in net income, achieving a 60.11% increase to Rp3.71 trillion. The improved net income performance is attributed primarily to the increase in top line sales over the previous year, and, more importantly, the Company's ability to manage costs. Cost of goods sold in 2024 increased by 6.97%, compared to 9.48% in 2023 in spite of the increase in sales. The increase in sales, containment of costs and ability to command higher selling prices throughout the year allowed the Company to maintain a gross profit margin of 15.44% and a net income margin of 5.50% compared to 13.43% and 3.76% respectively in the previous year.

Although the Directors are confident that this level of performance sets the foundation for future growth, we are also mindful that the balance between demand and supply must be carefully calibrated, and production costs must be managed meticulously with precision. While Indonesia's poultry industry is on an upward path in the long run, it is still affected by cyclical factors, especially the availability and cost of raw materials for poultry feed, as well as the overall production of day-old chicks and live birds.

Our commercial chicken operation, experienced growth of 11.30% in 2024. As part of our commercial chicken business, we work with a network of more than 12,000 contract poultry farmers. For the year in review, the Company continued to selectively grow this network of contract poultry farmers, with a particular

selektif mengembangkan kemitraan ini, dengan penekanan khusus pada mereka yang telah memiliki kandang “closed house” di mana ayam pedaging dibudidaya dalam kondisi yang terkontrol. Melalui skema ini, Perseroan menjual DOC dan pakan ternak kepada peternak mitra. Perseroan juga memberikan dukungan dalam hal keahlian dan pengetahuan untuk mengoptimalkan produksi ayam pedaging. Ayam pedaging ini dibeli oleh Perseroan untuk dijual ke pedagang atau diolah oleh rumah potong hewan kami dan diolah menjadi produk bernilai tambah serta siap saji bagi konsumen akhir.

Pada tahun 2024, bisnis DOC kami mengalami keseimbangan yang baik antara permintaan dan penawaran. Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengelola produksi dan persediaan DOC telah menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dan menghasilkan pertumbuhan penjualan yang kuat yaitu 37,39%.

Perseroan juga memberikan nilai tambah pada daging ayam melalui segmen pengolahan daging ayam. Merek produk olahan daging ayam bernilai tinggi milik kami semakin populer, sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia dan preferensi mereka terhadap produk siap saji yang praktis, bergizi dan terjangkau. Pada tahun 2024, bisnis ini tumbuh sebesar 19,31%, dan siap menjadi pilar utama bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Bahan baku pakan ternak seperti jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan bagian penting dari struktur biaya produksi dalam hal volume dan nilai. Mengingat bahan baku merupakan bagian penting dari struktur biaya pakan ternak, pengadaan yang efektif menjadi sangat penting dan kami sangat fokus pada efisiensi dalam pengadaan dan produksi. Kami telah mengembangkan tim formulasi pakan dan tim pengadaan yang sangat terampil serta beroperasi secara efisien dalam skala besar untuk memenuhi kebutuhan kami.

Fluktuasi harga bahan baku adalah hal yang wajar dan kami menggunakan pengetahuan kami untuk tetap mendapatkan informasi tentang tren permintaan global dan panen serta dampak tarif potensial sehingga kami dapat menyesuaikan strategi kami. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperoleh bahan baku berkualitas tinggi dan memberi keunggulan kompetitif dalam industri ini. Dengan berfokus pada kualitas bahan baku, kami dapat meningkatkan nutrisi pakan ternak, sehingga memperkuat kepercayaan dan preferensi peternak terhadap produk pakan ternak kami.

Rantai pasokan bahan baku Perseroan juga didukung oleh kemitraan dengan PT BISI International Tbk (BISI), perusahaan afiliasi, sehingga kami dapat membeli jagung langsung

emphasis on those who have implemented the “closed house” system where poultry are reared under rigorous conditions. Through this arrangement, the Company, supports poultry farmers by selling them DOC and poultry feed. The Company also provides support in terms of expertise and knowledge to optimize the production of live birds. These live birds are bought by the Company for sale to traders as well as processed by our slaughterhouses into value-added and ready-to-eat products for end consumers.

In 2024, our DOC business experienced a good level of equilibrium between market demand and supply. The steps taken by the Company to manage its production and inventory of DOC led to higher selling prices and resulted in robust sales growth of 37.39% for our DOC business.

The Company also adds value to this poultry meat through our processed chicken business. Our own brands of high-value, processed poultry products have grown in popularity, in line with the changing lifestyles of Indonesians and their preference for convenient, nutritious and affordable ready-to-eat products. In 2024, this business grew by 19.31%, and is poised to become a major pillar of the Company's business in the long term.

Raw materials of poultry feed such as corn and soybean meal constitute a significant part of the cost structure for feed production in terms of volume and value. Given that raw materials form a significant portion of our poultry feed's cost structure, effective procurement is critical for our business and we are keenly focused on efficiency in sourcing and production. We have developed a highly skilled feed formulation and procurement team that operates efficiently at scale to meet our needs.

Raw material price fluctuations are normal and we use our market knowledge to remain informed about global demand trends and crop harvests as well as the impact of potential tariffs so that we can adjust our strategies accordingly. This approach enables the Company to obtain high-quality raw material and provides the Company with a competitive advantage in the industry. By focusing on the quality of our raw materials, we improve the nutritional density of our feed, thereby strengthening the trust and preference of poultry farmers for our feed products.

The Company's raw material supply chain is also supported by a partnership with PT BISI International Tbk (BISI), an affiliated company, through which we buy corn directly from

dari petani di Indonesia. Pada tahun 2024, petani dalam kemitraan tersebut telah melakukan penanaman di lahan seluas 36.000 hektar dan memasok 367.000 ton jagung kepada Perseroan. Selain membantu menstabilkan pasokan jagung, para petani ini berlokasi di dekat dengan pabrik pakan kami. Hal ini berfungsi untuk mengurangi biaya logistik yang terkait dengan pengadaan dan produksi.

Dalam memenuhi permintaan saat ini dan mengantisipasi kebutuhan di masa mendatang, Perseroan mengambil pendekatan yang terukur terhadap peningkatan kapasitas dan hanya berinvestasi sesuai kebutuhan untuk tetap unggul dalam memenuhi permintaan. Selama tahun berjalan, Perseroan memulai pembangunan pabrik pakan baru di Sulawesi Selatan dan meningkatkan kapasitas pembibitan DOC yang sudah ada. Hal ini mendukung niat kami untuk mempertahankan kegiatan usaha yang efisien dengan struktur biaya yang optimal.

Meskipun tahun berjalan merupakan tahun yang penuh tantangan, fundamental Perseroan tetap kuat dan semua elemen hadir untuk terus bertumbuh. Namun, kami tetap memperhatikan dan waspada terhadap sifat siklus industri saat kami melangkah maju, memastikan bahwa kami memiliki strategi yang tepat untuk mengelola bisnis demi profitabilitas yang berkelanjutan.

Meskipun terdapat ketidakpastian global yang signifikan, termasuk ketegangan geopolitik, potensi tarif, dan tekanan domestik terhadap kelas menengah, Perseroan telah berhasil mengelola masalah ini secara efektif dengan memanfaatkan peluang dan mengelola kegiatan operasional serta biaya secara cermat. Meskipun kekuatan inti bisnis Perseroan tetap kuat dalam jangka panjang, penting untuk tetap waspada dan adaptif.

PROSPEK USAHA

Dengan penduduk lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia menjadi pasar konsumen terbesar di Asia Tenggara, namun konsumsi protein hewani per kapitanya relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara dengan perekonomian serupa di kawasan tersebut. Hal ini menciptakan potensi yang signifikan untuk peningkatan permintaan dari basis yang rendah ini.

Masyarakat kelas menengah Indonesia merupakan pendorong utama pengeluaran konsumsi domestik. Meskipun segmen ini masih dalam tahap pemulihan dari gangguan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, prognosis jangka panjangnya cukup baik. Meningkatnya pendapatan di tahun-tahun mendatang akan terus mendorong penerapan pola makan yang lebih sehat dan mencakup lebih banyak protein hewani serta nabati. Di

independent corn farmers in Indonesia. In 2024, plasma farmers in the partnership cultivated 36,000 hectares and supplied the Company with 367,000 tons of corn. In addition to helping to stabilize our corn supply, these independent farmers are located near our feed mills. This serves to reduce the logistics costs associated with procurement and production.

In meeting current demand and anticipating future market needs, the Company took a calibrated approach to capacity building and only invested as needed to stay ahead of market demand. During the year in review, the Company started construction of a new feed mill in South Sulawesi and expanded existing DOC breeding farms. This supports our intention to maintain efficient operations with an optimal cost structure.

Although the year in review was a challenging one, the fundamentals of the Company's business remain strong and all the elements are present for an upward growth trajectory. However, we remain mindful and vigilant of the industry's cyclical nature as we move forward, ensuring that we have the right strategies to manage our business for sustained profitability.

Despite significant global uncertainty, including geopolitical tensions, potential tariffs, and domestic pressures on the middle class, the Company has effectively managed these issues by seizing opportunities and carefully managing operations and costs. While the core strengths of the Company's business remain intact over the long term, it is essential to stay vigilant and adaptable.

BUSINESS PROSPECTS

With over 270 million people, Indonesia is Southeast Asia's largest consumer market, yet its per capita consumption of animal protein is relatively low compared to similar economies in the region. This creates significant potential for increased demand from this low base.

Indonesia's middle class is the main driver of domestic consumption expenditure. Although this segment is still recovering from economic disruptions brought about by the Covid-19 pandemic, the long-term prognosis is sound. Rising incomes in the years ahead will continue to encourage the adoption of healthier diets which include more animal protein as well as plant-based foods. This is where poultry occupies a niche by being affordable, widely

sinilah daging ayam menempati ceruk pasar karena harganya terjangkau, tersedia secara luas, dan dapat diterima oleh penduduk Indonesia.

Sebagai pemimpin di bisnis perunggasan terpadu, kami memiliki posisi yang baik untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan. Ke depannya, kami menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, dan tetap fokus untuk mengatasi tantangan yang muncul, menyediakan produk unggas berkualitas tinggi, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham di tahun mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan adalah aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, Perseroan selalu menjalankan kegiatan usaha di dalam koridor hukum, beretika dan transparan.

Praktek Tata Kelola Perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris dan direview oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa aturan telah dipahami, dilakukan dan dilaksanakan sepanjang waktu.

Direksi selalu mengawasi segala aspek dalam kegiatan usaha dan melaksanakan kode etik perusahaan dengan tepat untuk memastikan bahwa setiap karyawan selalu melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan peraturan yang berlaku.

Rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan sepanjang tahun untuk membahas kegiatan usaha Perseroan dan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan bimbingan sehubungan dengan tantangan dan peluang Perseroan. Selama tahun berjalan, telah diselenggarakan tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta 12 Rapat Direksi.

Dengan demikian, Direksi dan manajemen telah berhasil mengatasi tantangan bisnis di 2024 dengan bijaksana.

PENGHARGAAN

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada manajemen dan staf atas dedikasi dan upaya mereka selama tahun yang penuh

available, and acceptable to Indonesia's population.

As a leading integrated poultry business, we are well-positioned for continued success. Looking ahead, we recognize that there is still room for improvement, and remain focused on addressing the emerging challenges, delivering high-quality poultry products and creating value for shareholders in the years to come.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is an important aspect of maintaining the confidence and trust of our investors and other stakeholders. As one of Indonesia's largest businesses, the Company is committed to operating in a legal, ethical and transparent manner across all areas of operations.

The practice of Good Corporate Governance is overseen by the Board of Commissioners and monitored by the Audit Committee. The Board of Commissioners works closely with the Directors to ensure that the prescribed disciplines are understood, adopted and complied with at all times.

The Directors constantly monitor all aspects of the business and apply a rigorous corporate code of ethics to ensure employees at all levels comply with the policies set by management and regulations stipulated by the regulatory authorities.

Regular meetings between the Directors and Board of Commissioners were held during the year to discuss the Company's business activities and for the Commissioners to provide advice and guidance in relation to the Company's challenges and opportunities. During the year, there were three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and 12 Meetings of the Directors.

With the compliance of the employees, the Directors and management have been able to address the business challenges in 2024 responsibly.

ACKNOWLEDGEMENTS

In conclusion, the Directors extend our deep gratitude to management and staff for their dedication and efforts during a year marked by uncertainty and challenges. The Directors

ketidakpastian dan tantangan. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, yang bimbingan, kebijaksanaan, dan wawasannya telah mengarahkan kami secara efektif melalui masa-masa ini. Kepada pelanggan dan mitra bisnis, kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Kami berharap dapat bekerja sama untuk meningkatkan kinerja, memberikan nilai, dan melanjutkan misi kami untuk menyediakan pangan bagi dunia yang terus berkembang.

Jakarta, April 2025

Direksi

also thank the Board of Commissioners, whose guidance, wisdom and insights have steered us effectively through these times. To our customers and business partners, we are grateful for their continued trust and support. We look forward to working together to enhance performance, deliver value, and continue our mission of feeding a growing world.

Jakarta, April 2025

Directors





Dewan Komisaris/ Board of Commissioners (kiri kekanan/left to right): Hendri Murtany (Komisaris Independen/Independent Commissioner); Rusmin Ryadi (Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner); Tjoe Hadi Gunawan (Presiden Komisaris/President Commissioner); Suparman S. (Komisaris Independen/Independent Commissioner).

Pada tahun 2024, perekonomian global tumbuh pada tingkat moderat yaitu 2,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mencakup ketegangan geopolitik, konflik di Eropa dan Timur Tengah. Hal ini mengganggu pasokan energi dan rute perdagangan, yang menyebabkan ketersediaan dan volatilitas harga untuk berbagai komoditas. Faktor-faktor ini, dikombinasikan dengan inflasi tinggi yang terus-menerus, menyebabkan lanskap ekonomi yang kompleks bagi banyak negara.

In 2024, the global economy grew at a moderate 2.8%, influenced by factors that include geopolitical tensions from the continuing conflicts in Europe and the Middle East. These disrupted energy supplies and trade routes, causing availability and price volatility for a range of commodities. These factors, combined with persistent high inflation in many economies led to a complex economic landscape for many countries.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

Indonesia pun tidak luput dari hal ini tetapi mampu mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit turun dari tahun sebelumnya.

Indonesia was not spared in this respect but was able to achieve a 5.03% GDP growth in 2024, down slightly from the previous year.

Meskipun perekonomian Indonesia sedikit melambat, Dewan Komisaris merasa senang melihat Direksi mampu memberikan hasil yang sangat menggembirakan. Untuk tahun berjalan, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") berhasil mencapai total pendapatan sebesar Rp67,48 triliun dari kegiatan usaha perunggasan yang terintegrasi secara vertikal. Pencapaian penjualan tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 9,51% dari tahun sebelumnya, dan, yang lebih menonjol adalah peningkatan laba bersih sebesar 60,11% menjadi Rp3,71 triliun.

Although Indonesian economic growth slowed slightly, the Board of Commissioners is pleased to note that the Directors were able to deliver very encouraging results. For the year in review, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Company") achieved a total revenue of Rp67.48 trillion from its business as a vertically integrated poultry organization. The year's sales achievement reflects a 9.51% increase over the previous year, and, more notably a 60.11% increase in net income to Rp3.71 trillion.

Selama tahun berjalan, Perseroan mengambil langkah-langkah untuk membangun fondasi bagi pertumbuhan di masa mendatang. Secara khusus, Direksi berfokus pada peningkatan penjualan, pengelolaan biaya, dan pengoptimalan produksi.

During the year, the Company took steps to set the foundation for future growth. Specifically, the Directors focused on pushing the top line, managing costs, and optimizing production.

Dengan memprioritaskan pertumbuhan pendapatan di ketiga segmen usaha, yaitu Feed, Farm (peternakan ayam komersial dan pembibitan DOC) dan Food, Perseroan berhasil menciptakan ekspansi yang sehat, memperkuat posisi pasar, dan meningkatkan profitabilitas.

Bersamaan dengan itu, tim pembelian yang berdedikasi dan berpengalaman memainkan peran penting dalam mengelola biaya, khususnya pengurangan biaya pokok penjualan. Hal ini dapat menurunkan biaya operasional secara keseluruhan dan memperkuat laba bersih. Selain itu, Perseroan mencurahkan upaya yang cukup besar untuk mengoptimalkan proses produksi, yang secara efektif menyeimbangkan permintaan dan penawaran dalam industri perunggasan.

Langkah-langkah strategis ini tidak hanya memastikan ketersediaan produk secara konsisten, tetapi juga menstabilkan kondisi pasar, yang mengarah pada harga yang lebih tinggi dan lebih stabil. Upaya gabungan ini menggarisbawahi kemampuan Perseroan untuk memperkuat keunggulan kompetitifnya sambil mempertahankan kinerja keuangan yang kuat.

Secara kolektif, langkah-langkah ini memungkinkan Perseroan untuk membukukan kinerja yang sangat solid, seperti ditunjukkan oleh pencapaian penjualan dan laba bersih.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyadari tantangan yang ada dan bagaimana Direksi beserta tim manajemen mengatasinya. Kombinasi manajemen bisnis yang cermat, perencanaan keuangan yang strategis, dan pelaksanaan strategi Perseroan yang kuat di lapangan telah membantu mewujudkan komitmen pertumbuhan bagi para pemegang saham.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Perseroan ini beroperasi dalam industri yang mapan dan berorientasi pada konsumen serta memiliki posisi unik untuk memanfaatkan peluang yang signifikan.

Indonesia, dengan lebih dari 270 juta penduduk, merupakan pasar konsumen terbesar di Asia Tenggara dan negara dengan populasi terbanyak keempat di dunia. Meskipun memiliki demografi yang kuat, konsumsi daging ayam per kapita masih relatif rendah diawasannya.

Namun, seiring dengan meningkatnya tingkat pendapatan, khususnya di kalangan kelas menengah yang cukup besar, kebiasaan makan juga berubah. Terjadi pergeseran yang signifikan dari protein nabati ke protein hewani dan meningkatnya apresiasi terhadap makanan

By prioritizing revenue growth across its three core segments – Feed, Farm (commercial chicken farming and DOC breeding) and Food – the Company successfully achieved healthy expansion, reinforcing its market position and increasing profitability.

Concurrently, a dedicated and experienced procurement team played a pivotal role in managing costs, specifically achieving a reduction in the cost of goods sold. This lowered overall operational costs and strengthened the bottom line. Moreover, the Company devoted considerable effort to optimizing production processes, effectively balancing supply and demand within the poultry industry.

These strategic moves not only ensured consistent availability of products but also stabilized market conditions, leading to higher and more stable pricing. These combined efforts underscore the Company's ability to reinforce its competitive edge while maintaining strong financial performance.

Collectively these steps allowed the Company to post very solid performance, as shown by total sales and net income achievements reported above.

Overall, the Board of Commissioners recognizes the challenges and how these were addressed by the Directors and their team of managers. The combination of astute business management, strategic financial planning and strong on-ground execution of the Company's strategies have helped to deliver on a commitment of growth to shareholders.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECT

The Company operates in a well-established and consumer-driven industry and is uniquely positioned to capitalize on significant opportunities.

Indonesia, with over 270 million people, is the largest consumer market in Southeast Asia and the fourth most populous country in the world. In spite of its strong demographics, Indonesia's per capita consumption of poultry is relatively low compared to other countries in the region.

However, as income levels continue to rise, particularly among the sizeable middle class, dietary habits are also changing. There is a notable shift from plant-based protein to animal protein and a growing appreciation for convenient, nutritious processed foods. At

olahan yang praktis dan bergizi. Pada saat yang sama, daging ayam merupakan bentuk protein hewani yang paling terjangkau dan paling mudah diperoleh, dibandingkan dengan daging sapi, daging kambing dan ikan.

Faktor-faktor ini menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi Perseroan dan sektor bisnisnya, membuka jalan bagi pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, terdapat enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang mana telah mendiskusikan strategi bisnis untuk memastikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah secara ketat mematuhi praktik tata kelola perusahaan yang baik sambil mengatasi kondisi bisnis yang penuh tantangan pada tahun ini, dan memuji Direksi atas langkah-langkah yang diambil untuk mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan tingkat hutang yang terkendali serta meminimalkan eksposur Perseroan terhadap pinjaman dalam mata uang asing.

Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah berhasil memelihara posisi kepemimpinan Perseroan di dalam industri agribisnis Indonesia dan tentunya, memperkuat nilai pemegang saham Perseroan di masa depan.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris memuji upaya Direksi dalam menghasilkan pertumbuhan yang baik pada tahun ini dan menyiapkan landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang. Kemampuan mereka mencerminkan kekuatan manajemen dan keunggulan operasional yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada manajemen dan staf atas dedikasi dan upaya mereka di tengah kondisi yang penuh tantangan, serta kepada para pemegang saham yang kepercayaan dan keyakinannya menginspirasi kami saat kami memenuhi misi untuk menyediakan pangan bagi dunia yang terus berkembang.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris

the same time, poultry is the most affordable and most accessible form of animal protein, compared to beef, mutton and fish.

These factors create a favourable environment for the Company and its business sectors, paving the way for sustainable growth in the years ahead.

OUTLOOK ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2024, there were six Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners noted that the Directors have adhered rigorously to the practice of good corporate governance while addressing the challenging business conditions for the year, and commends the Directors for the steps taken to maintain a strong capital structure and manageable debt level, while minimizing the Company's exposure to foreign currency denominated loans.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Directors were able to maintain the Company's leadership position in Indonesia's agri-business industry and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

ACKNOWLEDGEMENTS

The Board of Commissioners commends the efforts of the Directors to deliver sound growth for the year and setting the stage for future growth. Their ability to do so reflects the strength of management and operational excellence critical to succeeding in an increasingly complex and challenging world. We also express our gratitude to the management and staff for their dedication and efforts amidst challenging conditions, as well as our shareholders whose trust and confidence inspire us as we fulfil our mission to feed a growing world.

Jakarta, April 2025

Board of Commissioners



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Alamat : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
Telepon : 62-21-6919999
Faksimili : 62-21-6907324
E-mail : investor.relations@cp.co.id
Laman : www.cp.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573, tanggal 14 Agustus 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0032333.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

Budaya Perusahaan:

Tradisi akan kualitas.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Pembibitan Ayam Ras
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas

CORPORATE IDENTITY

Name : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Address : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, North
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Phone : 62-21-6919999
Facsimile: 62-21-6907324
E-mail : investor.relations@cp.co.id
Website : www.cp.co.id

BRIEF HISTORY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia under the name PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, based on the Notarial Deed of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 dated January 7, 1972, as amended by Deed No. 5 dated 7 May 1973 by the same Notary. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in the State Gazette No. 65, Supplement No. 573, dated August 14, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 38 dated May 22, 2023. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree no. AHU-0032333. AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Vision:

Feed a Growing World.

Mission:

To produce and market the highest quality and innovative feed, broilers, day old chicks, and processed food.

Corporate Culture:

A tradition of quality.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

1. Broiler Breeding
2. Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities
3. Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities

4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	4. Industry of Manufacture and Preservation of Poultry and Meat Products
5. Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	5. Industry of Frosting of Fruits and Vegetables
6. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung	6. Industry of Mixed Flour and Flour Dough
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan	7. Industry of Food and Processed Food
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	8. Industry of Cooking Spices and Seasonings
9. Industri Ransum Makanan Hewan	9. Industry of Animal Food Rations
10. Industri Produk Farmasi untuk Hewan	10. Industry of Pharmaceutical Product for Animals
11. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	11. Industry of Plastic Packaging
12. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	12. Industry of Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture)
13. Perdagangan Besar Binatang Hidup	13. Wholesale Trading of Live-stocks
14. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	14. Wholesale Trading of Poultry and Processed Chicken
15. Pergudangan dan Penyimpanan	15. Warehousing and Storage
16. Aktivitas Cold Storage	16. Cold Storage Activities
17. Budidaya Ayam Ras Pedaging	17. Broiler Cultivation
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	18. Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Industri penggilingan dan pembersihan jagung	19. Corn milling and cleaning industry
20. Industri Minuman Ringan	20. Soft Drink Industry
21. Industri Air Kemasan	21. Bottled Water Industry
22. Industri Minuman Lainnya	22. Other Beverage Industry
23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan	23. Pharmaceutical Ingredients Industry for Animals
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan	24. Wholesale of Beef and Processed Beef
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	25. Wholesale of Chicken Meat and Processed Chicken
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya	26. Wholesale of Meat and Other Processed Meat
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan	27. Big Trade of Processed Fishery Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur	28. Wholesale of Eggs and Egg Processed Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	29. Wholesale of Other Food and Beverage
30. Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya	30. Macaroni, Noodles and Similar Products Industry
31. Industri Produk Roti dan Kue	31. Bread and Cake Products Industry
32. Industri Makanan Dari Kedelai dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe dan Tahu	32. Food Industry From Soybeans and Other Legumes excluding Soy Sauce, Tempeh and Tofu

33. Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Buah-Buahan dan Sayuran Bukan Kacang-Kacangan	33. Other Processing and Preservation Industry of Fruits and Vegetables Excluding Legumes
34. Industri Produk Makanan lainnya	34. Other Food Product Industry
35. Jasa Pengujian Laboratorium	35. Laboratory Testing Services
36. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	36. Agricultural and Forestry Machinery Industry
37. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu	37. Wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks
38. Aktivitas Kantor Pusat	38. Head Office Activities

Semua kegiatan usaha di atas dilakukan pada tahun buku.

All of the above business activities were carried out during the financial year.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari komersial dan makanan olahan.

The main products of the Company and its subsidiaries are poultry feed, broiler, day old chicks and processed food.

WILAYAH OPERASIONAL

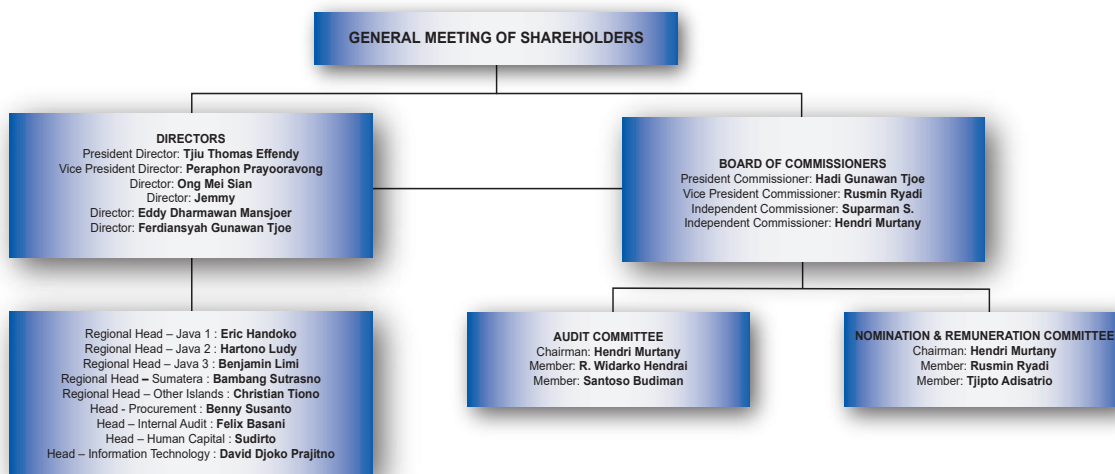
OPERATIONAL AREA

Wilayah kegiatan operasional Perseroan dan entitas anaknya adalah Republik Indonesia.

The operational area of the Company and its Subsidiaries is the Republic of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi Organization Name	Status Status
Gabungan Perusahaan Mekan Ternak Indonesia (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Anggota Member

PROFIL DIREKSI

Tjiu Thomas Effendy, Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1958.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the City of Manila, Filipina, pada tahun 1994.
- Ditunjuk menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT BISI International Tbk.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Peraphon Prayooravong, Wakil Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1953.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar DVM dari Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat, pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1993 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ong Mei Sian, Direktur

- Lahir pada tahun 1962.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Business Administration Universitas Parahyangan, Bandung.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1993 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008.

DIRECTORS' PROFILE

Tjiu Thomas Effendy, President Director

- Born in 1958.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994.
- Appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as President Commissioner of PT BISI International Tbk.
- Started his career at the Company in 1980 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



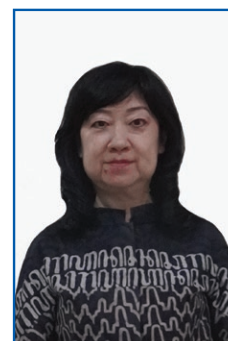
Peraphon Prayooravong, Vice President Director

- Born in 1953.
- Indonesia citizen.
- Obtained a DVM from the Harvard University, Cambridge, United States of America in 2001.
- Appointed as Vice President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1993 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Ong Mei Sian, Director

- Born in 1962.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Business Administration Parahyangan University, Bandung.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1993 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2008.



- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Jemmy, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2002 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Jemmy, Director

- Born in 1976.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Ohio State University, USA, in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2002 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Eddy Dharmawan Mansjoer, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar BSBA dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2003 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Eddy Dharmawan Mansjoer, Director

- Born in 1976.
- Indonesia citizen.
- Obtained his BSBA from Ohio State University in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur

- Lahir pada tahun 1980.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.

Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director

- Born in 1980.
- Indonesia citizen.
- Obtained his Bachelor of Commerce from Curtin University of Technology, Australia in 2001.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.



- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2003 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris Perseroan.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2010.
- Has affiliation with Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner of the Company.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2024.

There was no change in the composition of the members of the Directors in 2024.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1951.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Bahasa Jakarta, Jakarta, pada tahun 1973.
- Ditunjuk menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1973 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2008.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner

- Born in 1951.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Language Academy of Jakarta, Jakarta, in 1973.
- Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2010.
- Has affiliation with Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director of the Company.



Rusmin Ryadi, Wakil Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1948.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1985.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1977 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2016.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Rusmin Ryadi, Vice President Commissioner

- Born in 1948.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Faculty of Economy at University of Indonesia, Jakarta, in 1985.
- Appointed as Vice President Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Started his career at the Company in 1977 and has held various positions before being appointed as Vice President Commissioner of the Company for the first time in 2016.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.





Suparman S., Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1946.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1967 dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik pada tahun 1995.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan ketiga pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2013, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 15 Mei 2013.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memiliki karier militer di TNI Angkatan Darat dari tahun 1968 hingga tahun 2000 dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jendral TNI Purnawirawan dan jabatan terakhir sebagai Asisten Teritorial Markas Besar TNI Angkatan Darat serta Irjen Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Suparman S., Independent Commissioner

- Born in 1946.
- Indonesia citizen.
- Graduated from National Military Academy in 1967 and earned a Bachelor of Social Politics in 1995.
- Appointed as Independent Commissioner with the third office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 on 23 May 2018.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2013, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 on 15 May 2013.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Served in the Indonesian National Armed Forces from 1968 to 2000 with his last rank being Major General TNI (Retired) and his final positions being Territory Assistant at TNI Headquarters and Inspectorate General at the Agriculture Department of Indonesia.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Hendri Murtany, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1954.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Diploma Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1977.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 22 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1976 hingga 2008 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai VP Finance Controller. Menjabat sebagai konsultan di PT BD Agriculture Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2015. Menjabat sebagai Area Sales Manager di AGCO (GSI) Malaysia Sdn Bhd dari tahun 2015 hingga 2020.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Hendri Murtany, Independent Commissioner

- Born in 1954.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Diploma in Accounting at University of Tarumanegara, Jakarta, in 1977.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2023, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 dated 22 May 2023.
- Also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Served at the Company from 1976 to 2008 and has held various positions with his last position as VP Finance Controller. Served as a consultant at PT BD Agriculture Indonesia from 2008 to 2015. Served as Area Sales Manager at AGCO (GSI) Malaysia Sdn Bhd from 2015 to 2020.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2024.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

INFORMATION ON EMPLOYEES

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan pada tanggal 31 Desember 2024

Table of Employee Composition by Position as of December 31, 2024

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Eksekutif Executive	93	18
General Manajer General Manager	315	62
Manager Manager	960	173
Staf Staff	7.416	1.605
Jumlah Total	8.784	1.858

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2024

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2024

Usia Age	Pria Male	Wanita Female
Di bawah 30 Tahun Under 30 Years	2.395	766
30-50 Tahun 30-50 Years	5.504	943
Di atas 50 Tahun Above 50 years	885	149
Jumlah Total	8.784	1.858

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2024

Table of Employee Composition by Education Level as of December 31, 2024

Tingkat Pendidikan Education Level	Pria Male	Wanita Female
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	4	0
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree & Master Degree	5.413	1.239
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	3.367	619
Jumlah Total	8.784	1.858

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2024

Table of Employee Composition by Employment Status as of December 31, 2024

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	8.083	1.666
Karyawan Kontrak Contract Employee	701	192
Jumlah Total	8.784	1.858

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

The shareholders' name of the Company based on the Company's Shareholders List is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Pada 1 Januari 2024 As of 1 January 2024		Pada 31 Desember 2024 As of 31 December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	9.106.385.410	55,53
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	974.914.200	5,95	980.616.200	5,98
Masyarakat Public	6.316.700.390	38,52	6.310.998.390	38,49
Jumlah Total	16.398.000.000	100,00	16.398.000.000	100,00

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not own the Company's shares.

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The number of shareholder of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2024, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	456	10.600.453.582	64,64
Institusi Asing Foreign Institution	562	5.635.951.495	34,37
Individu Lokal Local Individual	14.828	161.254.123	0,98
Individu Asing Foreign Individual	40	340.800	0,00
Jumlah Total	15.886	16.398.000.000	100,00

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Structure of the Company's Controlling Shareholders


ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

No. Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Kepemilikan langsung Direct ownership				
1. PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	10.496.963
2. PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta	Perdagangan makanan olahan Food trading	99,96%	636.176
3. PT Vista Grain	Lampung	Non Aktif Non active	99,92%	9.474
4. PT Poly Packaging Industry	Banten	Produksi kemasan plastik Production of plastic packaging	99,98%	94.778
5. PT Feprotama Pertiwi	Banten	Produksi dan distribusi bahan baku pakan Production and distribution of raw material for feed	99,32%	84.365

Profil Perusahaan Corporate Profile

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
6.	PT Agrico International	Banten	Perdagangan bahan baku Raw material trading	99,99%	763.090
7.	PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	DKI Jakarta	Induk perusahaan Holding company	99,99%	9.688.306
8.	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	171.403
9.	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta	Perdagangan obat-obatan Medicine trading	99,60%	347.581
10.	PT Cipta Satwa International	Banten	Perdagangan peralatan peternakan Poultry equipment trading	99,93%	14.876
Kepemilikan tidak langsung melalui CPJF Indirect ownership through CPJF					
11.	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	621.986
12.	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	478.607
13.	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	328.471
14.	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	16.389
15.	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat	Peternakan unggas Poultry farming	50,00%	32.788
16.	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	75.850
17.	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	101.631
Kepemilikan tidak langsung melalui PFI Indirect ownership through PFI					
18.	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta	Rumah makan dan toko modern Restaurant and convenience store	99,99%	2.834
19.	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta	Rumah makan Restaurant	99,99%	12.505
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI Indirect ownership through SMI					
20.	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	131.748
Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU					
21.	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	286.890
22.	PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	686.480

No. Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU				
23. PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.335.058
24. PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.711.172
25. PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	8.291
Kepemilikan tidak langsung melalui SPU Indirect ownership through SPU				
26. PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	10.972
27. PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,91%	1.832
28. PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	5.815
29. PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	33.741
30. PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	8.370
Kepemilikan tidak langsung melalui PK Indirect ownership through PK				
31. PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	895.782
32. PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.448.485
33. PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	1.930.068
34. PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta	Non aktif / Non active Non active	50,00%	4.262
Kepemilikan tidak langsung melalui SUM Indirect ownership through SUM				
35. PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,83%	4
36. PT Tiara Ternak Mandiri	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	1
37. PT Sahabat Ternak Sejahtera	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,75%	1
38. PT Sarana Ternak Utama	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	25
Kepemilikan tidak langsung melalui STS Indirect ownership through STS				
39. PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu Poultry farming	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.252

Profil Perusahaan Corporate Profile

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
40.	PT Indah Ternak Mandiri	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.099
41.	PT Sumber Unggas Cemerlang	Sumatera Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	5.019
Kepemilikan tidak langsung melalui SMS Indirect ownership through SMS					
42.	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	5.633
43.	PT Cahaya Mitra Lestari	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	3.145
44.	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	2.751
45.	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	2.071
Kepemilikan tidak langsung melalui MSP Indirect ownership through MSP					
46.	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	954.522
47.	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	529.358
48.	PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Bali	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	654.137
49.	PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Sulawesi Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	397.825
50.	PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Kalimantan Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.383
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM Indirect ownership through KSM					
51.	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,90%	3.371
52.	PT Gemilang Unggas Prima	Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	12.581
53.	PT Minang Ternak Sejahtera	Sumatera Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.063
54.	PT Aceh Unggas Mandiri	Aceh	Peternakan unggas Poultry farming	99,88%	6.502
Kepemilikan tidak langsung melalui CUL Indirect ownership through CUL					
55.	PT Tiara Tunggal Mandiri	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	1.456
Kepemilikan tidak langsung melalui MSJ Indirect ownership through MSJ					
56.	PT Nusantara Inti Satwa	Nusa Tenggara	Peternakan unggas	99,80%	2.775

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Kepemilikan tidak langsung melalui BSB Indirect ownership through BSB					
57.	PT Mitra Abadi Satwa	Sulawesi Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,95%	1.921
58.	PT Cipta Usaha Sejahtera	Sulawesi Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	12

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 18 Maret 1991, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Kronologis pencatatan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Since March 18, 1991, the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company does not have other securities listed.

The chronology of the listing of the Company's shares from the Initial Public Offering until December 31, 2024 is as follows:

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi Outstanding Shares after the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp5.100 per saham Initial Public Offering of 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp5,100 per share	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi perusahaan sebesar Rp 25 miliar menjadi 3.806.767 saham Conversion of the company's convertible bond of Rp25 billion to 3,806,767 shares	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan harga Rp1.000 per saham. Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights with the price of Rp1,000 per share	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Change in par value per share from Rp1,000 to Rp500	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru. Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding four shares was entitled to receive one new share	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100. Change in par value per share from Rp500 to Rp100	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan harga Rp750 per saham. Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights with the price of Rp750 per share	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50. Change in par value per share from Rp100 to Rp50	3.284.561.408
2010	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi Rp 10 Change in par value per share from Rp50 to Rp10	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham Redemption of 24,807,040 of the issued and fully paid shares	16.398.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS**

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik **Public Accountant and Public Accountant Firm**

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Sinarta
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Year ended 31 December 2024
Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of Consolidation Financial Statements of the Company and Subsidiaries
Jasa Non Audit Non Audit Service	Agreed Upon Procedures dan Transfer Pricing Doc Agreed Upon Procedures and Transfer Pricing Doc
Biaya Jasa Audit dan Non Audit Audit and Non Audit Service Fee	Rp26.038.000.000

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.



TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya (“Grup”) memiliki beberapa segmen usaha dengan karakteristik yang berbeda-beda. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen ayam pedaging, diikuti dengan segmen pakan ternak, ayam olahan, anak ayam usia sehari (“DOC”) dan segmen lain-lain, yang terdiri dari kemasan, peralatan peternakan, dan penjualan lain-lain yang jumlahnya tidak signifikan sehingga tidak diikutsertakan dalam pembahasan ini.

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (the “Group”) have several business segments with different characteristics. From the perspective of consolidated net sales, the biggest contributor is the broiler segment, followed by poultry feed, processed chicken, day old chicks (“DOC”) and other segments, which consist of packaging, whose amounts are insignificant to be included.

Perbandingan kontribusi penjualan dari masing-masing segmen di 2024 dan 2023 (dalam jutaan rupiah)
Comparison of sales contribution from each segment 2024 and 2023 (in million Rupiah)

Produk Product	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2024	2023	Nilai Amount	%
Pakan Ternak Poultry Feed	16.445.051	16.520.788	(75.737)	-0,46%
Ayam Pedaging Broiler	35.319.774	31.732.809	3.586.965	11,30%
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	2.502.496	1.821.425	681.071	37,39%
Daging Ayam Olahan Processed Chicken	11.944.927	10.011.620	1.933.307	19,31%
Lain-lain Others	1.265.744	1.529.208	(263.464)	-17,23%
Jumlah Total	67.477.992	61.615.850	5.862.142	9,51%

Pakan Ternak

Bentuk dari pakan ternak yang diproduksi oleh Perseroan dapat berupa *concentrate* (konsentrat), *mash* (tepung), *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Perseroan telah mengembangkan merk yang terkenal di industri pakan, seperti HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

Produk pakan ternak yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari:

1. Pakan Ternak Ayam Pedaging terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 7 hari), *Starter* (umur 8 hari hingga 21 hari) dan *Finisher* (umur 22 hari hingga masa panen atau sekitar 30-45 hari).
2. Pakan Ternak Ayam Petelur terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 5 minggu), *Starter* (umur 6 minggu hingga 10 minggu), *Grower* (umur 11 minggu hingga

Feed

The poultry feed produced by the Company is available in the following forms: concentrate, mash, pellet or crumble. The Company has developed leading brands in the feed industry, such as HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED and TIJI.

The Company's Poultry Feed consists of:

1. Broiler Poultry Feed consists of poultry feed for *Pre-Starter* (the age of 1 day up to 7 days), *Starter* (the age of 8 days up to 21 days) and *Finisher* (the age of 22 days up to harvest time or around 30-45 days).
2. Layer Poultry Feed consists of poultry feed for *Pre-Starter* (the age of 1 day up to 5 weeks), *Starter* (the age of 6 weeks up to 10 weeks), *Grower* (the age of 11 weeks up to

masa menghasilkan telur pertamanya atau 18 minggu) dan *Laying Phase* (umur 19 minggu hingga 80 minggu atau akhir).

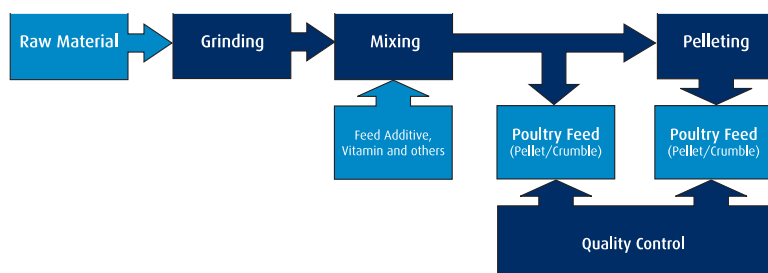
the first day of the laying phase or 18 weeks) and *Laying-Phase* (the age of 19 weeks to 80 weeks or lay-off phase).

3. Pakan Ternak Lainnya

3. Other Feeds

Proses Produksi Pakan Ternak adalah sebagai berikut:

The Production Process of Poultry Feed is as follows:



Penjualan neto mengalami sedikit penurunan sebesar Rp0,07 triliun atau 0,46% dari Rp16,52 triliun di tahun 2023 menjadi Rp16,45 triliun di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga jual pakan ternak.

Net sales slightly decreased by Rp0.07 trillion or 0.46% from Rp16.52 trillion in 2023 to Rp16.45 trillion in 2024. The decrease was mainly due to the decrease in selling price of poultry feed.

Hasil segmen Pakan Ternak mengalami sedikit penurunan sebesar Rp577,4 miliar atau 12,67% dari Rp4,56 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,98 triliun di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata pakan ternak.

Segment results of Poultry Feed slightly decreased by Rp577.4 billion or 12.67% from Rp4.56 trillion in 2023 to Rp3.98 trillion in 2024. The decrease was mainly due to the decrease in average selling price of poultry feed.

Ayam Pedaging

Broiler

Budi daya ayam pedaging dilakukan oleh salah satu entitas anak dari Perseroan dengan lokasi peternakan yang berada di beberapa tempat di pulau Jawa. Selain itu, beberapa entitas anak yang lain melakukan kerja sama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam plasma yang merupakan pemilik lahan tanah dan kandang ayam dalam rangka budi daya ayam pedaging.

Broiler cultivation is carried out by one of the Company's subsidiaries with farm locations located in several places on the island of Java. In addition, several other subsidiaries cooperate in a business partnership relationship with plasma farmers who are the owners of land and poultry farm for the of broilers.

Penjualan neto tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp3,59 triliun atau 11,3% dari Rp31,73 triliun di 2023 menjadi Rp35,32 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual ayam pedaging.

Net sales in 2024 increased by Rp3.59 trillion or 11.3% from Rp31.73 trillion in 2023 to Rp35.32 trillion in 2024. This increase was mainly due to the increase in average selling price of broiler.

Hasil Segmen Ayam Pedaging mengalami kenaikan sebesar Rp2,45 triliun atau 583,35% dari rugi Rp0,42 triliun di tahun 2023 menjadi laba Rp2,03 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual ayam pedaging.

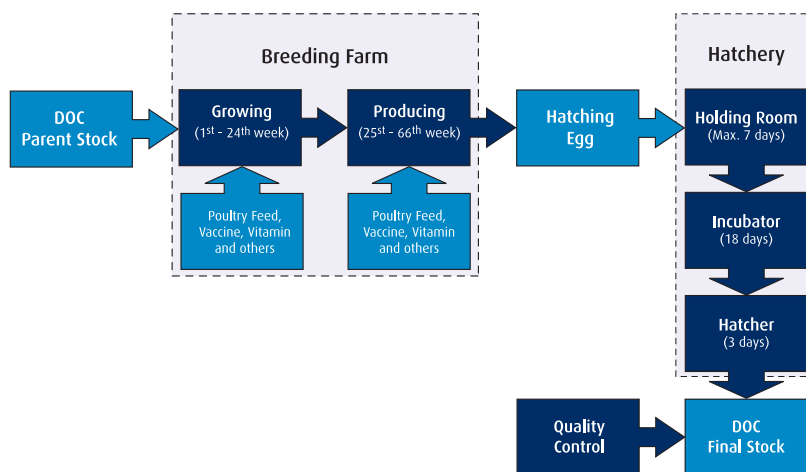
Segment Results of Broiler increased by Rp2.45 trillion or 583.35% from loss Rp0.42 trillion in 2023 to profit Rp2.03 trillion in 2024. The increase was mainly due to the increase in selling price of broiler.

Anak Ayam Usia Sehari (DOC)

Perseroan memproduksi beberapa jenis DOC yang terdiri dari:

1. DOC Ayam Pedaging adalah anak ayam usia sehari yang dibudidayakan oleh peternak untuk menghasilkan daging ayam. Ayam pedaging dibudidayakan selama kurang lebih 30 - 45 hari sebelum dipanen dengan berat rata-rata mencapai 1,39 kg - 2,45 kg dan menghasilkan sekitar 1,11 kg - 1,96 kg daging ayam.
2. DOC Ayam Petelur adalah anak ayam usia sehari yang dibudidayakan oleh peternak untuk menghasilkan telur ayam. Ayam petelur mulai menghasilkan telur ayam pada umur sekitar 18 minggu hingga sekitar 80 minggu. Secara rata-rata, setiap ayam petelur dapat menghasilkan 1 telur ayam setiap 24-28 jam pada periode peneluran.
3. DOC Lainnya

Proses Produksi Anak Ayam Usia Sehari adalah sebagai berikut:



Penjualan neto meningkat sebesar Rp0,68 triliun atau 37,39% dari Rp1,82 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,50 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan harga DOC.

Hasil Segmen Anak Ayam Usia Sehari (DOC) mengalami kenaikan sebesar Rp0,76 triliun atau 253,03% dari rugi Rp0,30 triliun di tahun 2023 menjadi laba Rp0,46 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual DOC.

Ayam Olahan

Perseroan telah mengembangkan beberapa merk terkenal antara lain GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP dan OKEY, dengan keragaman produk seperti Karage, Nugget, Spicy Wing, Sosis dan produk lain.

Day Old Chicks (DOC)

The Company produces several types of DOC, consisting of:

1. Broiler DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry meat. Broilers are raised for approximately 30 - 45 days before being harvested at an average weight of 1.39 kg - 2.45 kg and yield around 1.11 kg - 1.96 kg of poultry meat.
2. Layer DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry eggs. Layers start to produce eggs at an average age of 18 weeks up to approximately 80 weeks. On average, a layer is capable of producing 1 egg every 24-28 hours during its laying phase.
3. Other DOC

Production Process of Day Old Chicks is as follows:

Net sales increased by Rp0.68 trillion or 37.39% from Rp1.82 trillion in 2023 to Rp2.50 trillion in 2024. The increase was mainly due to the increase in sales volume and price of DOC.

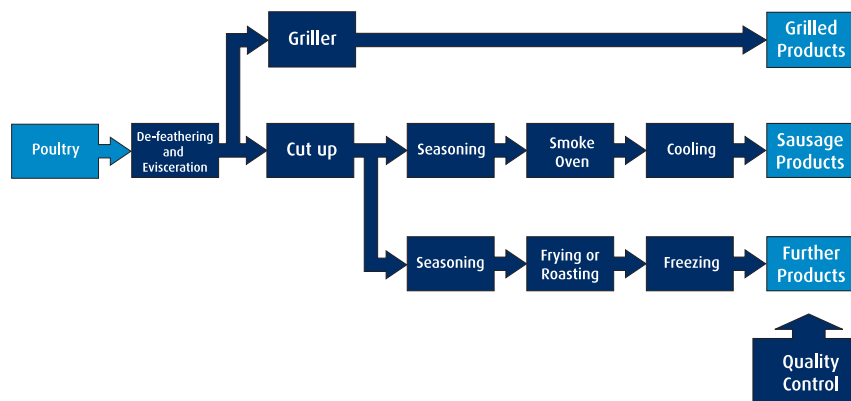
Segment Results of Day old Chick (DOC) increased by Rp0.76 trillion or 253.03% from loss Rp0.30 trillion in 2023 to profit Rp0.46 trillion in 2024. The increase was mainly due to the increase in the selling price of DOC.

Processed Chicken

The Company has developed several leading brands, such as GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP and OKEY, with various products, such as Karage, Nugget, Spicy Wing, Sausage and others.

Proses Produksi Ayam Olahan adalah sebagai berikut:

The Production Process of Processed Chicken is as follows:



Penjualan neto meningkat sebesar Rp1,93 triliun atau 19,31% dari Rp10,01 triliun pada 2023 menjadi Rp11,94 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kuantitas penjualan tersebut merupakan hasil dari pendekatan pemasaran yang efektif serta ekspansi pabrik ayam olahan.

Net sales increased by Rp1.93 trillion or 19.31% from Rp10.01 trillion in 2023 to Rp11.94 trillion in 2024. The increase was mainly due to the increase in sales quantity compared to previous year. The increase in sales volume was a result of effective marketing strategy and the expansion of processed chicken plants.

Hasil Segmen Ayam Olahan mengalami penurunan sebesar Rp0,66 triliun atau 114,10% dari laba Rp0,58 triliun pada tahun 2023 menjadi rugi Rp0,08 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan dari kenaikan biaya produksi.

Segment Results of Processed Chicken decreased by Rp0.66 trillion or 114.10% from profit Rp0.58 trillion in 2023 to loss Rp0.08 trillion in 2024. The decrease was mainly due to increase in production cost.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1.1. Aset

1.1. Assets

Total aset meningkat sebesar Rp1,82 triliun atau 4,44% dari Rp40,97 triliun di 2023 menjadi Rp42,79 triliun di 2024. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp3,01 triliun dan dikompensasi penurunan aset tidak lancar sebesar Rp1,19 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

Total assets increased by Rp1.82 trillion or 4.44% from Rp40.97 trillion in 2023 to Rp42.79 trillion in 2024. The increase was caused by the increase in current assets amounted to Rp3.01 trillion and compensated by the decrease in non-current assets amounted to Rp1.19 trillion. There is no significant impact to the Group from these changes.

1.1.1. Aset Lancar

1.1.1. Current Assets

Aset lancar meningkat sebesar Rp3,02 triliun atau 16,45% dari Rp18,32 triliun di 2023 menjadi Rp21,34 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp0,41 triliun, aset biologis sebesar Rp0,42 triliun, dan kas dan setara kas sebesar Rp2,13 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

The current assets increased by Rp3.02 trillion or 16.45% from Rp18.32 trillion in 2023 to Rp21.34 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase of trade receivables amounted to Rp0.41 trillion, biological assets amounted to Rp0.42 trillion and cash and cash equivalents amounted to Rp2.13 trillion. There is no significant impact to the Company from these changes.

1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp2,13 triliun atau 91% dari Rp2,32 triliun di 2023 menjadi Rp4,45 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi.

1.1.1.2. Piutang Usaha

Piutang usaha meningkat sebesar Rp0,41 triliun atau 23,54% dari Rp1,70 triliun di 2023 menjadi Rp2,11 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan pada tahun 2024 lebih besar dibandingkan tahun 2023.

1.1.1.3. Aset Biologis

Aset biologis meningkat sebesar Rp0,42 triliun atau 9,72% dari Rp4,29 triliun di 2023 menjadi Rp4,71 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan ayam ternak dalam pertumbuhan sebesar Rp0,23 triliun dan telur tetas sebesar Rp0,23 triliun.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp1,19 triliun atau 5,28% dari Rp22,64 triliun di 2023 menjadi Rp21,45 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp0,35 triliun dan tagihan pajak sebesar Rp0,13 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.1.2.1. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan menurun sebesar Rp0,36 triliun atau 20,25% dari Rp1,75 triliun di 2023 menjadi Rp1,39 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset pajak tangguhan pada entitas anak di tahun 2024.

1.1.2.2. Tagihan Pajak

Tagihan pajak menurun sebesar Rp0,13 triliun atau 17,10% dari Rp0,77 triliun di 2023 menjadi Rp0,64 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan pajak pada entitas anak di tahun 2024.

1.2. Liabilitas

Total liabilitas menurun sebesar Rp1,44 triliun atau 10,33% dari Rp13,94 triliun di tahun 2023 menjadi Rp12,50 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,53 triliun dan dikompensasi dengan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,09 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.1.1.1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents increased by Rp2.13 trillion or 91% from Rp2.32 trillion in 2023 to Rp4.45 trillion in 2024. The increase was mainly caused by cash receipt from operating activities.

1.1.1.2. Trade Receivables

Trade receivables increased by Rp0.41 trillion or 23.54% from Rp1.70 trillion in 2023 to Rp2.11 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase sales in 2024 compared to 2023.

1.1.1.3. Biological Assets

Biological assets increased by Rp0.42 trillion or 9.72% from Rp4.29 trillion in 2023 to Rp4.71 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase of growing flock amounting Rp0.23 trillion and hatching eggs amounting Rp0.23 trillion.

1.1.2. Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp1.19 trillion or 5.28% from Rp22.64 trillion in 2023 to Rp21.45 trillion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease in deferred tax assets amounted to Rp0.35 trillion and claims for tax refund amounted to Rp0.13 trillion. There is no significant impact to the Group from these changes.

1.1.2.1. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets decreased by Rp0.36 trillion or 20.25% from Rp1.75 trillion in 2023 to Rp1.39 trillion in 2024. This decrease was mainly caused by the decrease in deferred tax assets of subsidiaries in 2024.

1.1.2.2. Claims For Tax Refund

Claims for tax refund decreased by Rp0.13 trillion or 17.10% from Rp0.77 trillion in 2023 to Rp0.64 trillion in 2024. This decrease was mainly caused by the decrease in claims for tax refund of subsidiaries in 2024.

1.2. Liabilities

Total liabilities decreased by Rp1.44 trillion or 10.33% from Rp13.94 trillion in 2023 to Rp12.50 trillion in 2024. The decrease was mainly derived from decrease of current liabilities amounted to Rp2.53 trillion and compensated by increase of non-current liabilities amounted to Rp1.09 trillion. There is no significant impact to the Group from these changes.

1.2.1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp2,53 triliun atau 22,81% dari Rp11,12 triliun di 2023 menjadi Rp8,59 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp1,99 triliun dan utang usaha sebesar Rp0,56 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.2.1.1. Utang Usaha

Utang usaha menurun sebesar Rp0,55 triliun atau 26,68% dari Rp2,09 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,54 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan pelunasan utang usaha yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

1.2.1.2. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek menurun sebesar Rp1,99 triliun atau 26,96% dari Rp7,39 triliun di 2023 menjadi Rp5,40 triliun di 2024. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank jangka pendek.

1.2.2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp1,09 triliun atau 39,03% dari Rp2,82 triliun di 2023 menjadi Rp3,91 triliun di 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp0,95 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Grup atas perubahan tersebut.

1.2.2.1. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang meningkat sebesar Rp0,95 triliun atau 51,79% dari Rp1,84 triliun di 2023 menjadi Rp2,79 triliun di 2024. Peningkatan tersebut terutama digunakan untuk menunjang operasi Perusahaan.

1.3. Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp3,26 triliun atau 12,06% dari Rp27,03 triliun di 2023 menjadi Rp30,29 triliun in 2024. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,71 triliun, yang dikompensasi dengan pembagian dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp0,49 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.1. Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp2.53 trillion or 22.81% from Rp11.12 trillion in 2023 to Rp8.59 trillion in 2024. The decrease was mainly caused by the decrease of short-term bank loans amounted to Rp1.99 trillion and trade payables amounted to Rp0.56 trillion. There is no significant impact to the Group from these changes.

1.2.1.1. Trade Payable

Trade payable decreased by Rp0.55 trillion or 26.68% from Rp2.09 trillion in 2023 to Rp1.54 trillion in 2023. This decrease was mainly caused by settlement of trade payable made by the Company at the end of the year.

1.2.1.2. Utang Bank Jangka Pendek

Short-term bank loans decreased by Rp1.99 trillion or 26.96% from Rp7.39 trillion in 2023 to Rp5.40 trillion in 2024. This decrease was caused by payment of short-term bank loans.

1.2.2. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp1.09 trillion or 39.03% from Rp2.82 trillion in 2023 to Rp3.91 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase in long-term bank loans amounted to Rp0.95 trillion. There is no significant impact to the Group from these changes.

1.2.2.1. Long-term Bank Loans

Long-term bank loans increased by Rp0.95 trillion or 51.79% from Rp1.84 trillion in 2023 to Rp2.79 trillion in 2024. The increase was mainly used to support the operation of the Company.

1.3. Equity

Total equity attributable to the owners of the parent entity increased by Rp3.26 trillion or 12.06% from Rp27.03 trillion in 2023 to Rp30.29 trillion di 2024. The increase was mainly from profit for the year in 2024 amounted to Rp3.71 trillion, compensated by the distribution of cash dividends of the 2023 net income amounted to Rp0.49 trillion. There is no significant impact to the Company from these changes.

2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

2.1. Penjualan Neto

Penjualan neto meningkat sebesar Rp5,86 triliun atau 9,51% dari Rp61,62 triliun di 2023 menjadi Rp67,48 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penjualan ayam pedaging sebesar Rp3,59 triliun, daging ayam olahan sebesar Rp1,93 triliun dan anak ayam usia sehari sebesar Rp0,68 triliun yang dikompensasi dengan penurunan penjualan pakan ternak sebesar Rp0,07 triliun.

2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp3,72 triliun atau 6,97% dari Rp53,34 triliun di 2023 menjadi Rp57,06 triliun di 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan pakan ternak, ayam pedaging, dan daging ayam olahan, dikompensasi dengan penurunan beban pokok penjualan anak ayam usia sehari.

2.3. Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar Rp2,15 triliun atau 25,93% dari Rp8,27 triliun di 2023 menjadi Rp10,42 triliun di 2024. Peningkatan laba bruto terutama berasal dari peningkatan laba bruto ayam pedaging dan anak ayam usia sehari.

2.4. Beban Usaha

Beban penjualan meningkat sebesar Rp0,14 triliun atau 5,99% dari Rp2,35 triliun di 2023 menjadi Rp2,49 triliun di 2024. Peningkatan beban penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pengangkutan sebesar Rp108,71 miliar dan beban promosi dan iklan sebesar Rp180,33 miliar.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp159,39 miliar atau 8,05% dari Rp1,98 triliun di 2023 menjadi Rp2,14 triliun di tahun 2024. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp36,58 miliar dan beban royalti sebesar Rp51,82 miliar.

2.5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar Rp2,27 triliun atau 75,39% dari Rp2,99 triliun di tahun 2023 menjadi Rp5,26 triliun di tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan.

2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

2.1. Net Sales

The net sales increased by Rp5.86 trillion or 9.51% from Rp61.62 trillion in 2023 to Rp67.48 trillion in 2024. The increase was mainly derived from the increase in sales of broiler amounted to Rp3.59 trillion, processed chicken amounted to Rp1.93 trillion and day old chick amounted to Rp0.68 trillion, compensated by the decrease of sales of poultry feeds amounted to Rp0.07 trillion.

2.2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by Rp3.72 trillion or 6.97% from Rp53.34 trillion in 2023 to Rp57.06 trillion in 2024. This increase was derived from the increase in cost of goods sold of poultry feed, broiler, and processed chicken, compensated by the decrease in cost of goods sold of day old chick.

2.3. Gross Profit

The gross profit increased by Rp2.15 trillion or 25.93% from Rp8.27 trillion in 2023 to Rp10.42 trillion in 2024. The increase in gross profit was mainly derived from the increase in gross profit of broiler and day old chick.

2.4. Operating Expenses

Selling expenses increased by Rp0.14 trillion or 5.99% from Rp2.35 trillion in 2023 to Rp2.49 trillion in 2024. The increase in selling expense was mainly derived from increase in freight expenses amounted to Rp108.71 billion and promotion and advertising expense amounted to Rp180.33 billion.

General and administrative expenses increased by Rp159.39 billion or 8.05% from Rp1.98 trillion in 2023 to Rp2.14 trillion in 2024. The increase in general and administrative expenses was mainly caused by increase in salaries wages and employee welfare expenses amounted to Rp36.58 billion and royalty expense amounted to Rp51.82 billion.

2.5. Profit Before Income Tax

Profit before income tax increased by Rp2.27 trillion or 75.39% from Rp2.99 trillion in 2023 to Rp5.26 trillion in 2024 mainly caused by the increase in sales.

2.6. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kenaikan sebesar Rp865,96 miliar atau 127,57% dari Rp678,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,54 triliun di tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan kena pajak pada Perusahaan di tahun 2024.

2.7. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan meningkat sebesar Rp1,39 triliun atau 60,14% dari Rp2,32 triliun di 2023 menjadi Rp3,71 triliun di tahun 2024. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut terutama berasal dari peningkatan laba bruto sebesar Rp2,15 triliun.

2.8. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain meningkat sebesar Rp17,25 miliar atau 74,17% dari laba Rp23,25 miliar di 2023 menjadi laba Rp40,50 miliar di tahun 2024. Peningkatan penghasilan komprehensif lain tersebut berasal dari penghasilan terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

2.9. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar Rp1,41 triliun atau 60,25% dari Rp2,34 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,75 triliun di tahun 2024. Peningkatan total penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak penghasilan.

3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

3.1. Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp1,15 triliun atau 36,86% dari Rp3,15 triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,30 triliun pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp6,12 triliun dikompensasi oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp5,30 triliun.

3.2. Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp0,87 triliun atau 63,08% dari Rp1,38 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp0,51 triliun di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp0,53 triliun.

2.6. Income Tax Expense

Income tax expense increased by Rp865.96 billion or 127.57% from Rp678.79 billion in 2023 to Rp1.54 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase in taxable income of Company in 2024.

2.7. Profit for the Year

Profit for the year increased by Rp1.39 trillion or 60.14% from Rp2.32 trillion in 2023 to Rp3.71 trillion in 2024. The increase in profit for the year was mainly derived from the increase in gross profit amounted to Rp2.15 trillion.

2.8. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased by Rp17.25 billion or 74.17% from profit of Rp23.25 billion in 2023 to income Rp40.50 billion in 2024. The increase in other comprehensive income was derived from income related to changes in assumptions on the calculation of employee benefits obligation.

2.9. Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year increased by Rp1.41 trillion or 60.25% from Rp2.34 trillion in 2023 to Rp3.75 trillion in 2024. The increase in total comprehensive income for the year was mainly caused by the increase in profit before income tax.

3. CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

3.1. Operating Activities

Net cash provided operating activities increased by Rp1.15 trillion or 36.86% from Rp3.15 trillion in 2023 to Rp4.30 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase in cash received from customers amounted to Rp6.12 trillion and compensated with the increase in payment to suppliers amounted to Rp5.30 trillion.

3.2. Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp0.87 trillion or 63.08% from Rp1.38 trillion in 2023 to Rp0.51 trillion in 2024. This decrease was mainly due to the decrease in acquisition of fixed assets amounted to Rp0.53 trillion.

3.3. Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp0,39 triliun atau 32,14% dari Rp1,22 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp1,61 triliun di tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran utang bank sebesar Rp1,95 triliun, dikompensasi dengan kenaikan penerimaan utang bank sebesar Rp0,52 triliun dan penurunan pembayaran deviden sebesar Rp1,15 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 2,48 kali dan 1,65 kali. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh persentase peningkatan liabilitas lancar lebih tinggi daripada persentase peningkatan aset lancar.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam perhitungan solvabilitas, rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Total Assets Ratio*) umum digunakan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 0,41 kali dan 0,52 kali.

Rasio liabilitas terhadap total aset (*Debt to Total Assets Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 0,29 kali dan 0,34 kali.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai

3.3. Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by Rp0.39 trillion or 32.14% from being receipt amounted to Rp1.22 trillion in 2023 to be used amounted to Rp1.61 trillion in 2024. The increase was mainly caused by the increase of payment bank loans amounted to Rp1.95 trillion, compensated with the increase receipt of bank loans amounted to Rp0.52 trillion and decrease payment of dividend amounted Rp1.15 trillion.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Liquidity

Liquidity is defined as the capability to utilize their current assets in settling their short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets with current liabilities.

The current ratios as of December 31, 2024 and 2023 are 2.48 times and 1.65 times, respectively. The decrease in current ratio was mainly caused by the percentage increase of current liabilities higher than the percentage increase of current asset.

Solvency

Solvency is defined as the capability to settle current and non-current liabilities. In measuring solvency, debt to equity ratio and the debt to total assets ratio are commonly used.

The debt to equity ratio is calculated by dividing liabilities with equity. The debt to equity ratios as of December 31, 2024 and 2023 are 0.41 times and 0.52 times, respectively.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities with total assets. The debt to total assets ratios as of December 31, 2024 and 2023 are 0.29 times and 0.34 times, respectively.

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. Trade receivables

unsur aset seperti persediaan, piutang dan aset lainnya. Rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 35,35 dan 37,79.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 11 hari dan 10 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,0 kali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing 0,27 kali dan 0,34 kali.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio are used to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. The trade receivables turnover ratios for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 35.35 and 37.79, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated by dividing total days in one year by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 11 days and 10 days, respectively.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structures and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and to adjust the capital structures, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company monitors the level of capital by utilizing financial ratios such as interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.0 times as of December 31, 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the interest-bearing debt-to-equity ratios are 0.27 times and 0.34 times, respectively.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

- | |
|---|
| • Financial Accounting Standards Nomenclature |
| • Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants |
| • Amendments of PSAK 116: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback |
| • Amendments of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements |

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Grup pada tahun 2024 adalah:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2024, the Company did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investments of the Group in 2024 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Pakan Ternak Poultry Feed	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	316.596
Ayam Pedaging Broiler	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	116.701
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	138.308
Ayam Olahan Processed Chicken	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	213.663
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	48.740
Jumlah Total		834.008

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Komoditas pangan yang berbahan dasar daging ayam memang masih menjadi andalan dalam konsumsi masyarakat, dimana pemerintah selalu menggaungkan untuk mengkonsumsi daging dan telur ayam yang merupakan bahan pokok penting dan sumber protein hewani strategis dalam rangka menekan angka *stunting* dan gizi buruk. Konsumsi daging dalam sehari idealnya 50-70 gram per hari atau 350-500 gram per minggu, dengan kata lain 18,25 Kg per kapita per tahun (Sumber: *World Cancer Research Fund*).

Dengan asumsi jumlah penduduk sebesar 278 juta jiwa, maka perkiraan konsumsi ayam ras pedaging masyarakat Indonesia di tahun 2023 berada di angka 12,58 kilogram per kapita per tahun. Sedangkan jika merujuk pada prognosa

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

Food commodities made from poultry meat are still a mainstay in public consumption, where the government always advocates consuming poultry meat and eggs, which are important staples and strategic sources of animal protein in order to reduce *stunting* and malnutrition rates. Meat consumption per day is ideally 50-70 grams per day or 350-500 grams per week, in other words 18.25 kg per capita per year (Source: *World Cancer Research Fund*).

Assuming a population of 278 million people, the estimated consumption of poultry meat in Indonesia in 2023 will be 12.58 kilograms per capita per year. Meanwhile, if we refer to the prognosis for poultry production in Indonesia in

produksi ayam ras pedaging di Indonesia tahun 2023 maka seharusnya bisa ditingkatkan lagi hingga 14,33 kilogram per kapita per tahun. Lalu untuk angka konsumsi telur ayam ras di tahun 2023, diprediksi berada di 21,10 kilogram per kapita per tahun. Sedangkan jika merujuk pada angka prognosa produksi maka masih bisa ditingkatkan hingga 21,94 kilogram per kapita per tahun (Sumber: Poultry Indonesia).

Sebagai tambahan, saat ini daging ayam merupakan sumber protein hewani termurah jika dibandingkan dengan daging lainnya. Akibatnya, daging ayam menjadi alternatif paling baik bagi penduduk Indonesia di dalam memenuhi sumber protein hewani mereka.

Industri peternakan di tahun 2024 terus berkembang, walaupun masih dihadapkan dengan tantangan seperti ancaman penyakit dan fluktuasi harga bahan baku pakan ternak. Dengan semakin berkembangnya industri ini, Perseroan memiliki visi untuk melakukan pembaharuan melalui pengembangan bio-teknologi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, pemegang saham dan menyiapkan strategi untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi yang diharapkan dapat membawa kinerja Perseroan kepada tingkat yang lebih tinggi di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak dengan mendirikan pabrik pakan ternak baru dan memaksimalkan kapasitas produksi yang sudah ada dengan efisiensi proses produksi melalui otomatisasi.
- Bergerak ke arah hilir, yaitu dengan terus mengembangkan industri pengolahan daging ayam, seperti yang telah dilakukan dengan beberapa merek dagang yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo.
- Mendirikan pusat-pusat distribusi untuk semakin dekat baik ke pemasok dan konsumen untuk menurunkan biaya transportasi.
- Menekan biaya bahan baku, antara lain dengan mengelola tingkat perputaran persediaan, mengalihkan semaksimal mungkin pembelian bahan baku di pasaran lokal, termasuk melakukan kerja sama dengan PT BISI International Tbk, dan membangun fasilitas pengeringan dan penyimpanan jagung di berbagai lokasi di Indonesia.
- Menerapkan *bio-security* untuk mempertahankan kualitas produk sehingga

2023, it should be able to increase further to 14.33 kilograms per capita per year. Then, the consumption figure for poultry eggs in 2023 is predicted to be 21.10 kilograms per capita per year. Meanwhile, if we refer to the production prognosis figure, it can still be increased to 21.94 kilograms per capita per year (Source: Poultry Indonesia).

In addition, poultry is currently the cheapest source of animal protein compared to other meats. As a result, poultry meat is the best alternative for Indonesians in meeting their animal protein sources.

Despite the threat of disease and the fluctuation in raw material prices, the agro-business industry in 2024 still showed significant growth. Given the more rapid development of this industry, the Company has a vision to create a breakthrough through bio-technology development, which can offer benefits for both the public and shareholders and to set a strategy to maintain and even improve its performance.

In 2024, the Company began to implement certain strategies which it believes will improve its performance in the future, namely:

- Increasing production capacity in the poultry feed segment by building new poultry feed mills and maximizing the current production capacity by increasing efficiency in the production process through automation.
- Diversifying into the downstream business segment by expanding the processed poultry segment, as has been implemented with the Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo brands.
- Establishing distribution centers that are closer to both suppliers and customers with the goal of lowering transportation costs.
- Curbing raw material costs through, among other things, better inventory turnover management, switching as far as possible to domestic suppliers, including cooperation with PT BISI International Tbk, and develop corn dryer and storage in several locations in Indonesia.
- Implementing strict bio-security parameters in DOC breeding facilities to maintain

terus menumbuhkan kepercayaan para peternak akan produk Perseroan.

product quality, thereby continually building the trust of poultry farmers in the Company's products.

- Memperluas jaringan distribusi pemasaran untuk produk makanan olahan Perseroan dengan menambah gerai Prima Freshmart di berbagai daerah di Indonesia.

- Expanding the marketing distribution network for the Company's processed food products by adding Prima Freshmart outlets in various regions in Indonesia.

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2024 Projection 2024	Hasil 2024 Result 2024	Proyeksi 2025 Projection 2025
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	6,00%	9,51%	5,00%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	20,00%	60,11%	7,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 200% Maksimum 200%	27,05%	Maksimum 200% Maximum 200%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company	91,94%	Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Pemasaran produk pakan ternak dan Day Old Chick Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui dua cara yaitu memasarkan secara langsung produknya kepada para peternak dan melalui toko sarana produk peternakan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

The marketing of poultry feed and day old chicks of the Company and subsidiaries is conducted in two ways: by selling directly to the farmers and through the poultry shops in several cities around Indonesia.

Dalam pengembangan pangsa pasar, Perseroan menekankan pada mutu produk dan pelayanan purna jual yang didukung oleh tim *Technical Service*. Tim ini akan memberikan informasi yang lengkap terhadap produk Perseroan sehingga peternak dapat menerapkan manajemen peternakan ayam dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal dari panen mereka.

In the development of market share, the Company emphasizes product quality and after sales service which is supported by the Technical Service team. This team shares complete information about the Company's product so that farmers can apply proper poultry farming management in order to achieve the optimum results for their harvest.

Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatera dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak.

The areas where the Company markets its products encompasses several area in Java, Sumatera and other islands where there are clusters of farmers.

Selain menjual produk pakan ternak dan Day Old Chick secara langsung kepada peternak dan melalui toko sarana produk peternakan, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan

Besides selling poultry feed and Day Old Chick products directly to farmers and through poultry shops, the Company also establishes partnerships with plasma farmers.

peternak plasma. Perseroan memberikan sarana produksi peternakan (sapronek) yang terdiri dari DOC, pakan ternak, obat kesehatan hewan dan pendampingan kepada peternak mitra. Setelah panen, seluruh ayam yang dihasilkan akan dibeli oleh Perseroan untuk dipasarkan ke jaringan distribusi kami yang tersebar di seluruh negeri.

Untuk produk daging ayam olahan, Perseroan senantiasa memperkuat brand awareness dari merek Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo dengan berbagai cara seperti iklan di berbagai media hingga berpartisipasi di berbagai acara populer. Pangsa pasar Perseroan untuk produk daging ayam olahan adalah 47%.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/CPIN-CS/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company provides livestock production facilities consisting of DOC, poultry feed, animal health and assistance to partner farmers. After harvesting, all of the poultry will be purchased by the Company to be marketed to our distribution network spread throughout the country.

For processed chicken products, the Company always reinforces the brand awareness of its Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo trademarks by way of advertising in several media and participating in popular events. Market share for the processed chicken products of the Company is 47%.

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 003/CPIN-CS/VI/2021 dated June 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Dividen per Saham Dividend per share	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment
29 November 2023	Rp100	Rp1.639.800.000.000
13 Juni 2024	Rp30	Rp491.940.000.000

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.

INFORMASI MATERIAL

Transaksi Afiliasi

Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan di tahun 2024 telah diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun uang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

MATERIAL INFORMATION

Affiliated Transaction

Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously in 2024 have been disclosed in Note No. 34 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the financial year ended with the independent auditors' report.

Transaksi Material

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material di tahun 2024.

Material Transaction

The Company did not conduct Material Transactions in 2024.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan Transaksi Benturan Kepentingan di tahun 2024.

Conflict of Interest Transaction

The Company did not conduct Conflict of Interest Transactions in 2024.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN REGULATIONS

There is no change in regulations which significantly affects the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 21 Mei 2024:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00292/2.1032/AU.1/01/0701-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 adalah:
(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp130 setiap saham atau 91,94% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023, yang dibayarkan atas 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.131.740.000.000. Berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi tanggal 3 November 2023 dan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Perseroan telah membayarkan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp100 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp1.639.800.000.000 pada tanggal 29 November 2023 sehingga dividen final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp30 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp491.940.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen final tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2024:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00292/2.1032/AU.1/01/0701-3/1/III/2024 dated 25 March 2024 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2023 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and these actions are not criminal acts.
2. Approved the use of the net profit for the year 2023:
(a) Distribution of cash dividends of Rp130 (one hundred and thirty Rupiah) per share or 91.94% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2023, which was paid for 16,398,000,000 shares or a total of Rp2,131,740,000,000. Based on the Circular Decision of the Directors dated 3 November 2023 and the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 6 November 2023, the Company has paid an interim dividend to shareholders of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or a total of Rp1,639,800,000,000 on 29 November 2023 so that the final dividend that will be paid to shareholders is Rp30 (thirty Rupiah) per share or a total of Rp491,940,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
(b) The remaining profit shall be allocated for the retained earnings.
3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee,

Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.

(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2024 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/ or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/ or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason. (b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Mei 2023:

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2023:

1.(a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

(b)Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 untuk dimasukkan seluruhnya sebagai laba ditahan. Dengan demikian, untuk tahun buku 2022, Perseroan tidak membagikan dividen.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2022, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.

(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2023 dated 30 March 2023 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and these actions are not criminal acts.

2. Approved the use of the Company's net profit for the year 2022 to be included entirely as retained earnings. Thus, for the year 2022, the Company will not distribute dividends.

3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial

untuk tahun buku 2023 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.

(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

4.(a) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat.
(b) Menyetujui untuk mengangkat Bp. Hendri Murtany sebagai Komisaris Independen Perseroan.

(c) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi and Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

5.(a) Menyetujui untuk merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dengan tidak merubah Kegiatan Usaha Perseroan.

(b) Menyetujui untuk merubah pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

(c) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan (b) di atas, yang lampiran seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta Notaris.

(d) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan

Statements for the year 2023 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/ or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.

(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

4.(a) Approved to reappoint all currently serving members of the Directors and Board of Commissioners of the Company.

(b) Approved to appoint Mr. Hendri Murtany as Independent Commissioner of the Company.

(c) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company above as required by laws that apply to the Company.

5.(a) Approved to amend article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields without changing the Company's Business Activities.

(b) Approved to amend article 21 of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated 18 August 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.

(c) Approved to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in points (a) and (b) above, the attachments of all the Articles of Association as attached to the minutes of Notary deed.

(d) Approved to grant power and authority to the Company's Directors with the right of substitution, to take all necessary actions related to amendments to the Articles of Association in accordance with the applicable

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023.

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2023.

The Company already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 21, 2024 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2023.

PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau is an independent party that counts the votes in the Annual General Meeting of Shareholders on 21 May 2024 and Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2023.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.
- d. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian, dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Directors are:

- a. The Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.
- b. The Directors is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a committee. The Directors is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of these duties and responsibilities at the end of each financial year.
- d. Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
 - the loss is not due to his fault or negligence.
 - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
 - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Bp. Tjiu Thomas Effendy adalah Presiden Direktur yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan. Bp. Peraphon Prayooravong adalah Wakil Presiden Direktur yang bertanggungjawab untuk membantu tugas Presiden Direktur. Ibu Ong Mei Sian adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan. Bp. Jemmy adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha pakan ternak di area Indonesia bagian barat. Bp Eddy Dharmawan Mansjoer adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha peternakan ayam. Bp Ferdiansyah Gunawan Tjoe adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha makanan olahan.

Mr. Tjiu Thomas Effendy is the President Director and is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Peraphon Prayooravong is the Vice President Director responsible for assisting President Director. Ms. Ong Mei Sian is the Director responsible for the finance activities. Mr. Jemmy is the Director responsible for the poultry feed business in the western part of Indonesia. Mr. Eddy Dharmawan Mansjoer is the Director responsible for poultry farming. Mr. Ferdiansyah Gunawan Tjoe is the Director responsible for the food business.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

The Directors of the Company has The Guidelines of Directors, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

Direksi wajib mengadakan (1) Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan (2) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Directors are required to hold (1) Directors' Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and (2) Meeting of the Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Directors' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Directors. The decision-making of the Directors' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2024:

Attendance of members of the Directors at the Directors' Meeting, the Directors' Meeting with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Directors' Meetings/ (Attendance / Number of Meeting)	Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Directors' Meeting with Board of Commssioners/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Tjiu Thomas Effendy	Presiden Direktur President Director	12/12	3/3	1/1
Peraphon Prayooravong	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12/12	3/3	0/1
Ong Mei Sian	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Jemmy	Direktur Director	12/12	3/3	0/1
Eddy Dharmawan Mansjoer	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Direktur Director	12/12	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2024.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- d. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Training and competency improvement for members of the Directors is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

There is no training attended by members of the Board of Directors in 2024.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- a. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.
- d. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
- e. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
 - the loss is not due to his fault or negligence.
 - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management

- tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
- telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- actions that result in losses, and
- has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

Dewan Komisaris wajib mengadakan (1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan (2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Board of Commissioners is required to hold (1) Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and (2) Meeting of the Board of Commissioners with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Commissioners' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making of the Board of Commissioners' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2024:

Attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting with the Directors and the General Meeting of Shareholders in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Board of Commissioners' Meeting/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Board of Commssioners' Meeting with Directors/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Rusmin Ryadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Suparman S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1
Hendri Murtany*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

There is no training attended by members of the Board of Commissioners in 2024.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Direksi menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah (1) kinerja keuangan Perseroan dan (2) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi adalah (1) kinerja keuangan sesuai tanggung jawab dan (2) tingkat kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah (1) tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan

Performance appraisal of the Company's Directors and each member of the Directors uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Directors are (1) Company's financial performance and (2) Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Directors are (1) financial performance in accordance with their responsibilities and (2) the level of attendance at the Directors' Meeting and the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.

The performance appraisal of the Company's Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners is the Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Board of Commissioners is (1) the level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Directors.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out annually by comparing performance with targets. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are (1) the Company's compliance with applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The remuneration procedure for the Directors begins with an performance appraisal of the Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board

untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61 tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk tahun buku 2024, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp75,80 miliar.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Presiden Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 18 Mei 2010, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp60,00 miliar untuk tahun buku 2009 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2024, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp15,22 miliar.

of Commissioners will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Directors. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 61 dated June 17, 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that the Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of honorarium and facilities and/or other allowances for the Directors for the financial year 2008 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. For the fiscal year 2024, the total salary, allowances and bonuses given to the Directors of the Company is Rp75.80 billion.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 18 May 2010, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that all members of the Board of Commissioners shall be given salaries and/or allowances of a maximum of Rp60.00 billion for the financial year 2009 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of the honorarium distribution among the Board of Commissioners. For the 2024 financial year, the total salary, allowances and bonuses given to the Company's Board of Commissioners is Rp15.22 billion.

KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Hendri Murtany, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

R. Widarko Hendrai, Anggota

Lahir pada tahun 1949. Warga Negara Indonesia. Pernah berkuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Pontianak, pada tahun 1969 hingga 1972. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1977 hingga 2009 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai AVP Chain Restaurant. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit dengan masa jabatan pertama oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Santoso Budiman, Anggota

Lahir pada tahun 1953. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Muda dari Universitas Ekonomi Trisakti, Jakarta pada tahun 1978. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1983 hingga 2008 dan telah menjabat di berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Manager Tax Department. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit dengan masa jabatan pertama oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2024.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Hendri Murtany, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated 22 May 2023 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2027.

R. Widarko Hendrai, Member

Born in 1949. Indonesia citizen. Studied at the Faculty of Economics, Tanjungpura University, Pontianak, from 1969 to 1972. Served at the Company from 1977 to 2009 and has held various positions with his last position as AVP Chain Restaurant. Appointed as Member of the Audit Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Santoso Budiman, Member

Born in 1953. Indonesia citizen. Obtained his Bachelor from Trisakti Economy University, Jakarta in 1978. Served at the Company from 1983 to 2008 and has held various positions with his last position as Manager Tax Department. Appointed as Member of the Audit Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 003/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee of the Company is in possession of The Audit Committee Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

There is no training attended by members of the Audit Committee in 2024.

The Audit Committee is required to hold an Audit Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee

dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Meetings can be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. Decision making in the Audit Committee Meeting is based on deliberation and consensus.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit di tahun 2024:

Attendance of chairman and members of the Audit Committee at Audit Committee Meeting in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat) Audit Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Hendri Murtany	Ketua Chairman	35/38
R. Widarko Hendrai	Anggota Member	38/38
Santoso Budiman	Anggota Member	38/38

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

In 2024, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Hendri Murtany, Ketua

Hendri Murtany, Chairman

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Rusmin Ryadi, Anggota

Rusmin Ryadi, Member

Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Ditunjuk menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat

Vice President Commissioner of the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the

Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Tjipto Adisatrio, Anggota

Lahir pada tahun 1971. Warga Negara Indonesia. Lulus dari Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Germany. Saat ini menjabat sebagai Business Unit Human Capital Head di Perseroan. Ditunjuk menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/CPIN-CS/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2027.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi;

term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

Tjipto Adisatrio, Member

Born in 1971. Indonesia citizen. Graduated from Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Germany. Currently served as Business Unit Human Capital Head at the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners' Resolution No. 004/CPIN-CS/V/2023 dated May 22, 2023, with the term of office until Annual General Meeting of Shareholders for the yearbook of 2027.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

There is no training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of the positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) Remuneration

(2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.

- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024:

structure; (2) policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.

- f. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee of the Company has The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The decision making of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Attendance of chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee at Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi & Remunerasi /(Kehadiran/Jumlah Rapat) Nomination & Remuneration Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Hendri Murtany	Ketua Chairman	3/3
Rusmin Ryadi	Anggota Member	3/3
Tjipto Adisatrio	Anggota Member	3/3

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new member of Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

Hadijanto Kartika

Berdomisili di Jakarta. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2000 dan ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Desember 2002. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1996.

Selama tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

T. Felix Basani Tangidy

Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dan telah menjabat di berbagai posisi yaitu sebagai Manager Finance (1980-1992), GM Finance (1992-1995) dan AVP Finance (1996-2009), sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 19 Mei 2009. Tidak memiliki sertifikasi profesi internal audit.

Selama tahun 2024, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

Hadijanto Kartika

Domiciled in Jakarta. Started his career in the Company in 2000 and was appointed as Corporate Secretary based on the Directors' Meeting on December 2, 2002. Obtained his Master of Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1996.

In 2024, there were no training conducted for Corporate Secretary.

Throughout 2024, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

T. Felix Basani Tangidy

Started his career at the Company in 1980 and has served in various positions, namely as Finance Manager (1980-1992), GM Finance and AVP Finance (1996-2009), before being appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Directors' Meeting on 19 May 2009. Does not have an internal audit professional certification.

In 2024, there were no training conducted for Head of Internal Audit.

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance,

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

- | | |
|---|---|
| <p>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;</p> <p>e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;</p> <p>f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</p> <p>g. Bekerja sama dengan Komite Audit;</p> <p>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan</p> <p>i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</p> | <p>d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at each level of management;</p> <p>e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;</p> <p>f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;</p> <p>g. Cooperating with the Audit Committee;</p> <p>h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and</p> <p>i. Conducting special inspection if needed.</p> |
|---|---|

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit pada Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal menghadiri 3 kali Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Komite Audit.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee in Directors' Meeting with Board of Commissioners and Audit Committee Meeting. The Head of the Internal Audit Unit attended 3 Directors' Meetings with the Board of Commissioners and 4 Audit Committee Meetings.

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding

yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Risiko Usaha Perseroan dan cara pengelolaannya adalah:

1. Ketersediaan dan fluktuasi harga bahan baku
Karena sebagian besar bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah barang komoditi seperti jagung dan bungkil kacang kedelai. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung pada keadaan cuaca, panen dan tingkat penawaran atau permintaan. Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal. Untuk mengatasinya, Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri.
2. Wabah penyakit
Wabah penyakit dapat menyebabkan kematian budidaya unggas dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut juga dapat mengurangi permintaan terhadap produk Perseroan, yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan selalu memberikan konsultasi dan bimbingan kepada para peternak mengenai pentingnya *bio-security* dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit seperti flu burung.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasian risiko usaha dapat dilakukan

weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system owned by the Company is sufficient to assist the Company in improving its performance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

The Company's Business Risks and how to manage them are:

1. Availability of raw materials and fluctuations in their prices
Because most of the main raw materials used by the Company are commodity goods such as corn and soybean meal. The availability and prices of these raw materials depend on weather conditions, harvests and the level of supply or demand. The Company imports from abroad to meet some of the needs of certain raw materials, especially if these raw materials are not available in the local market. To overcome this, the Company continues to conduct research and development to find raw materials that can be substitutes for raw materials that must be imported from abroad.
2. Disease
Disease outbreaks can cause the death of aquaculture in large numbers and in a short time. This can also reduce the demand for the Company's products, which in turn will reduce the Company's revenue. To overcome this, the Company always provides consultation and guidance to farmers regarding the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks such as bird flu.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Besides, the

dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk mengelola risiko yang dihadapi.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2024.

KODE ETIK

Ada 7 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu: (1) Informasi Yang Bersifat Rahasia, (2) Gratifikasi, (3) Tindakan Pelecehan, (4) Penggunaan Peralatan Kantor, (5) Pelaporan Pelanggaran, (6) Tindak Pidana Pencucian Uang dan (7) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta telah tersedia dalam situs www.cp.co.id. Direksi menjadi pihak yang mengawasi pelaksanaan Kode Etik tersebut.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan.

assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

The Directors and Board of Commissioners state that the risk management system owned by the Company is sufficient to manage the risks faced.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Directors and Members of the Board of Commissioners in 2024.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities, to the Company, members of the Directors and members of the Board of Commissioners in 2024.

CODE OF ETHICS

There are 7 elements in the Company's Code of Ethics, namely: (1) Confidential Information, (2) Gratification, (3) Harrasment, (4) Use of Office Equipment, (5) Whistleblowing, (6) Money Laundering and (7) Information on Ownership of Company's Shares and Change in Ownership of Company's Shares by Directors and Board of Commissioners.

The Code of Ethics has been communicated to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company and is available on the website www.cp.co.id. The Directors is the party that oversees the implementation of the Code of Ethics.

This Code of Ethics applies to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees of the Company.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut.

Tidak ada informasi dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang disampaikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, setiap pemberian dan bantuan yang berpotensi merugikan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pekerja dalam aktifitas kerja sehari-hari tidak boleh diterima oleh pekerja atau Perseroan. Termasuk dalam pemberian dan bantuan diantaranya makanan, penghargaan, hiburan, perjalanan, penggunaan / pemberian fasilitas, pelayanan

THE OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Code of Ethics, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit ownership information and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly owned, to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

There was no information and any changes in ownership of the Company's shares submitted by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/ she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2024, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Based on Company's Code of Ethics, every gift and assistance that may potentially harm and affect the decision making process of the employee in their daily work activities must not be accepted by the employee or the Company. This includes any gift and assistance among other things, in the form of food, appreciation, entertainment, travel, utility / provision of facilities, services for personal gain, reduction

jasa untuk kepentingan pribadi, pengurangan harga barang dan jasa untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu pokok Kode Etik yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan.

in the price of goods and services for personal interests, and other matters.

The anti-corruption policy is one of the main points of the Code of Ethics that has been communicated to all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	
1.1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Telah Melaksanakan Pemegang saham dapat memberikan suara melalui e-Proxy atau e-Voting melalui sistem eASY. KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek
1.1. The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest	Comply Shareholders can vote via e-Proxy or e-Voting through the eASY.KSEI system. Vote counting is carried out by independent parties, namely the Notary and the Securities Administration Bureau
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Belum Melaksanakan Perseroan akan menghadirkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS mendatang secara elektronik.
1.2. All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Not Comply The Company will present members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the upcoming GMS electronically.
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun	Telah Melaksanakan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan dari tahun 2015 hingga tahun buku terakhir telah tersedia di website Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST hingga saat ini
1.3. Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	The Summary of the Minutes of the Company's AGMS from 2015 to last yearbook is available on the Company's website no later than 2 working days after the AGMS to date
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	
2.1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Comply This policy is already available on the Company's website
2.2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.2. The Company discloses its communication policy with shareholders or investor on its website	Comply This policy is already available on the Company's website

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.1. Determination of the number members of Board of Commissioners considering the Company's condition	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.2. Determination of composition of members of the Board of Commissioners considering the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Principle 4: Improving the Quality of Job Performance and Responsibility of the Board of Commissioners

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris
4.1. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Board of Commissioners.
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan.
4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Dewan Komisaris
4.3. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Comply This policy is found in the Guidelines for the Board of Commissioners
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
4.4. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Comply This policy is found in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.1. Determination of the number of members of Directors considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.2. Determination of composition of the members of Directors considering the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.3. Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Direksi
6.1. Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Directors
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
6.2. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Direksi
6.3. The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Directors

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders

7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.1. The Company has a policy to prevent insider trading	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.2. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Pembelian
7.3. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Purchasing Division.
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Keuangan
7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Finance Division
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah Melaksanakan Perseroan telah menggunakan website Bursa sebagai media keterbukaan informasi
8.1. The Company takes benefit from the broader application of information technology other than the website as information disclosure media	Comply The Company has used the Exchange website as information disclosure media
8.2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah Melaksanakan Perseroan telah mengungkapkan informasi ini di Laporan Tahunan
8.2. Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Comply The Company has disclosed this information in the Annual Report

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") provides the information on corporate social and environment responsibility in its Sustainability Report.



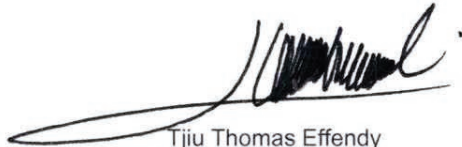


PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
A TRADITION OF QUALITY

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk /
Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2024 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Jakarta, 29 April 2025 / Jakarta, April 29, 2025



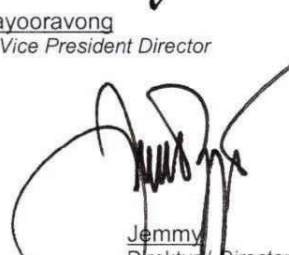
Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / President Director



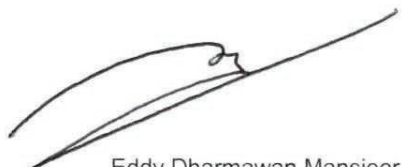
Peraphon Prayooravong
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Ong Mei Sian
Direktur / Director



Jemmy
Direktur / Director



Eddy Dharmawan Mansjoer
Direktur / Director



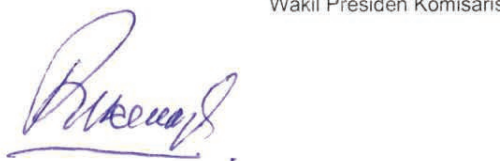
Ferdiansyah Gunawan Tjoe
Direktur / Director



Hadi Gunawan Tjoe
Presiden Komisaris / President Commissioner



Rusmin Ryadi
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner



Suparman S.
Komisaris Independen / Independent Commissioner



Hendri Murtany
Komisaris Independen / Independent Commissioner

This page intentionally left blank

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : | Tjiu Thomas Effendy |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Jl. Gading VI Blok D/9, Jakarta. |
| Nomor Telepon / <i>Telephone</i> | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : | Ong Mei Sian |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Jl. Thalib II/35A, Jakarta. |
| Nomor Telepon / <i>Telephone</i> | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 Maret 2025 / *Jakarta, March 18, 2025*


Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / *President Director*


Ong Mei Sian
Direktur / *Director*





The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian aset biologis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset biologis Grup sebesar Rp4.712.763 juta merupakan 11% dari total aset konsolidasian. Aset biologis Grup terdiri dari ayam ternak dalam pertumbuhan, ayam pembibit turunan dan telur tetas. Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)*

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of biological assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group's biological assets amounting to Rp4,712,763 million represent 11% of consolidated total assets. The Group's biological assets consist of growing flock, breeding flock and hatching eggs. Growing flock and hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell, while breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Valuation of biological assets (continued)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Description of the key audit matter (continued):

Penilaian aset biologis adalah hal audit utama karena jumlahnya material bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penilaian aset biologis. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan menggunakan input utama seperti asumsi harga jual anak ayam usia sehari, tingkat produktivitas, tingkat kematian dan biaya budidaya.

Valuation of biological assets is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements. In addition, management used significant estimates and judgement in valuation of biological assets. When there is impairment indication of breeding flock, management estimates the recoverable amount using key inputs such as assumptions of day-old chick selling prices, rate of productivity, rate of mortality and costs of cultivation.

Lihat Catatan 2, 3 dan 7 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Refer to Notes 2, 3 and 7 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi pendekatan yang digunakan manajemen dalam penilaian aset biologis. Untuk ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas, kami mengecek nilai wajarnya dengan membandingkan harga jual dengan faktur penjualan sekitar akhir tahun dan mengevaluasi estimasi biaya untuk menjual. Untuk ayam pembibit turunan, kami melakukan pengujian kapitalisasi biaya selama masa pertumbuhan dan melakukan perhitungan ulang deplesi untuk tahun berjalan. Kami melakukan pengujian input utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan dari ayam pembibit turunan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas aset biologis pada laporan keuangan konsolidasian.

We evaluated the approaches used by the management in valuation of biological assets. For growing flock and hatching eggs, we checked their fair values against their selling prices in sales invoices near the end of the year and evaluated the estimated costs to sell. For breeding flock, we tested capitalization of costs incurred during the growing period and recalculated depletion for current year. We tested key inputs applied for the estimation of recoverable amounts of breeding flock. We also assessed the adequacy of the disclosures on biological assets in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/01/0701-
4/1/III/2025 (continued)

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

18 Maret 2025/March 18, 2025



This page intentionally left blank

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.446.488	2,4	2.328.025	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga	2.106.214	5	1.650.437	Trade
Pihak berelasi	3.672	2,34	57.472	Third parties
Lain-lain	71.695		119.548	Related parties
Persediaan	9.374.618	2,6	9.298.518	Others
Aset biologis	4.712.763	2,7	4.295.265	Inventories
Biaya dibayar di muka	102.786	2,8	94.734	Biological assets
Pajak dibayar di muka	9.042	2,31	3.820	Prepaid expenses
Uang muka	112.863		122.701	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	399.550	35	354.288	Advances
				Other current financial asset
Total Aset Lancar	21.339.691		18.324.808	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	38.255	2,34	6.137	Due from related parties
Tagihan pajak	635.580	2,31	766.653	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	8.800		26.203	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna	648.580	2,12	576.081	Right-of-use assets
Piutang peternak	706.393	2,9	854.717	Farmers receivables
Investasi pada saham	74.185	2,10	61.871	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.396.388	2,31	1.750.994	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap	16.927.970	2,11	17.690.442	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	570.355		468.091	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.451.309		22.645.992	Total Non-current Assets
Total Aset	42.791.000		40.970.800	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.400.000	2,14,38	7.392.848	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.356.560	15	1.939.573	Trade
Pihak berelasi	179.682	2,34	155.605	Third parties
Lain-lain	883.264	16	790.402	Related parties
Beban akrual	374.376	2,17,38	402.658	Others
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	2.027	2,38	2.669	Short-term employee
Utang pajak	321.044	2,31	325.296	benefits liabilities
Liabilitas kontrak	34.476		23.982	Taxes payable
Liabilitas sewa	38.143	2,12	90.789	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.589.572		11.123.822	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	301.384	2,12	252.850	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.793.736	2,18,38	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	119.391	2,31	17.535	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	548.381	2,32	574.205	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	149.614	2,34,38	133.097	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.912.506		2.818.220	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	12.502.078		13.942.042	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30.102.088		26.840.626	Unappropriated
Sub-total	30.273.959		27.012.497	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	14.963	2,19	16.261	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	30.288.922		27.028.758	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	42.791.000		40.970.800	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan neto	67.477.992	2,23,36	61.615.850	Net sales
Beban pokok penjualan	(57.057.835)	2,24	(53.341.338)	Cost of goods sold
Laba bruto	10.420.157		8.274.512	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	294.315	2,7	(65.097)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.491.847)	2,25	(2.350.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.138.642)	2,26	(1.979.245)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	295.266	2,27	100.046	Other operating income
Beban operasi lain	(391.830)	2,28	(324.660)	Other operating expenses
Laba usaha	5.987.419		3.654.606	Operating profit
Beban keuangan	(731.653)	2,30	(697.723)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	(43.437)	2	11.885	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	44.025	2,29	28.117	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	5.256.354		2.996.885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.544.753)	2,31	(678.797)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3.711.601		2.318.088	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	12.314	10	3.615	Gain on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	28.189		19.641	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.752.104		2.341.344	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.712.926		2.318.584	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.325)		(496)	Non-controlling interest
Total	3.711.601		2.318.088	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.753.402		2.341.824	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.298)		(480)	Non-controlling interest
Total	3.752.104		2.341.344	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	226	2,33	141	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan/ Appropriated	Belum Ditetapkan/ Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.138.602	26.310.473	16.741	26.327.214
	-	-	-	-	2.318.584	2.318.584	(496)	2.318.088
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Labat atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	3.615	3.615	-	3.615
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	19.625	19.625	16	19.641
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(480)	2.341.344
Dividen kas	-	-	-	-	(1.639.800)	(1.639.800)	-	(1.639.800)
Saldo per 31 Desember 2023	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.840.626	27.012.497	16.261	27.028.758
	-	-	-	-	3.712.926	3.712.926	(1.325)	3.711.601
Labat tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Labat atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	12.314	12.314	-	12.314
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	28.182	28.182	27	28.189
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.298)	3.752.104
Dividen kas	-	-	-	-	(481.940)	(481.940)	-	(481.940)
Saldo per 31 Desember 2024	163.980	(43.385)	18.276	33.000	30.102.688	30.273.959	14.963	30.288.922

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	67.601.179		61.481.542	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(56.326.623)		(51.019.859)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.395.712)		(2.398.836)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(2.597.473)		(2.235.799)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.281.371		5.827.048	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	44.025	36	28.117	Finance income
Pajak penghasilan	(1.110.090)	31	(1.511.412)	Income taxes
Tagihan pajak	109.265		78.211	Claims for tax refund
Beban keuangan	(726.972)		(635.862)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(291.785)		(639.848)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.305.814		3.146.254	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(12.570)		(26.822)	Advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(127.084)	12,41	(162.926)	Additions to right-of-use assets
Pelunasan piutang peternak	354.774		52.897	Settlements to farmers' receivables
Perolehan aset tetap	(761.972)	11,41	(1.293.755)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	38.159	11	54.116	Proceeds from sale of fixed assets
Penghasilan dividen	694		672	Dividend income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(507.999)		(1.375.818)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	4.500.000		4.950.000
Utang bank jangka panjang	970.000		-
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(6.400.000)		(3.950.000)
Utang bank jangka panjang	-		(500.000)
Dividen kas	(491.940)	22	(1.639.800)
Liabilitas sewa	(189.002)	12	(79.285)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.610.942)		(1.219.085)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.186.873		551.351
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	24.438		(8.904)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.235.177		1.692.730
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.446.488		2.235.177
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	4.446.488	4	2.328.025
Cerukan	-		(92.848)
Kas dan setara kas akhir tahun	4.446.488		2.235.177
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41			

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 38 tanggal 22 Mei 2023. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0107488.AH.01.11 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 38 dated May 22, 2023 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107488.AH.01.01 dated June 12, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*, budidaya ayam ras pedaging, industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, industri penggilingan dan pembersihan jagung, industri minuman ringan, industri air kemasan, industri minuman lainnya, industri bahan farmasi untuk hewan, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, industri makaroni, mie dan produk sejenisnya, industri produk roti dan kue, industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu, industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan, industri produk makanan lainnya, jasa pengujian laboratorium, industri mesin pertanian dan kehutanan, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu dan aktivitas kantor pusat.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughterhouse and non-poultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities, broiler cultivation, fruit and vegetable drying industry, corn milling and cleaning industry, soft drink industry, bottled water industry, other beverage industry, wholesale of beef and processed beef, wholesale of chicken meat and processed chicken, wholesale of meat and other processed meat, big trade of processed fishery products, wholesale of eggs and egg processed products, wholesale of other food and beverages, macaroni, noodles and similar products industry, bread and cake products industry, food industry from soybeans and other legumes not soy sauce, tempeh and tofu, other processing and preservation industry of fruits and vegetables not nuts, other food product industry, laboratory testing services, agricultural and forestry machinery industry, wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks and head office activities.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Suparman Sastrodimedjo
Hendri Murtany

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Hendri Murtany
R. Widarko Hendrai
Santoso Budiman

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.750 dan 9.385 orang karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member

The Company and its subsidiaries have 9,750 and 9,385 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 18, 2025.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	10.496.963	9.659.773
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2000	2000	99,96	99,99	636.176	843.325
PT Vista Grain ("VG") *	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	-	1980	99,92	99,92	9.474	10.043
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic packaging	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	94.778	81.896
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	84.365	44.138
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ Raw material trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	763.090	395.678
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk perusahaan/ Holding company	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	9.688.306	10.459.820
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	171.403	181.877
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ Medicine trading	Jakarta	2022	2021	99,60	99,99	347.581	276.845
PT Cipta Satwa International ("CSI")	Perdagangan peralatan peternakan/ Poultry equipment trading	Tangerang	-	2024	99,93	-	14.876	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan perdagangan/Poultry farming and trading	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	621.986	594.982
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	478.607	421.108
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	328.471	296.362
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	16.389	37.260
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	32.788	42.368
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	75.850	80.955
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	101.631	121.744

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI") *)	Rumah makan dan toko modern/ Restaurant and convenience store	Jakarta	-	2017	99,99	99,99	2.834	2.829
PT Prima Boga Semesta ("PBS") *)	Rumah makan/ Restaurant	Jakarta	-	2022	99,99	99,99	12.505	12.480
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ Indirect ownership through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	131.748	142.614
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	286.890	257.948
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	686.480	885.674
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	4.335.058	4.904.831
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.711.172	3.959.802
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2020	2018	99,96	99,96	8.291	11.466
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,96	99,96	10.972	11.051
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Pekanbaru	2016	2012	99,91	99,91	1.832	8.118
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	5.815	5.805
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Medan	2013	2012	99,99	99,99	33.741	61.730
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Lampung	2013	2012	99,96	99,96	8.370	8.397
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ Indirect ownership through PKT</u>								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	895.782	1.090.655
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.448.485	1.614.813
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	2007	2007	99,96	99,96	1.930.068	2.133.571
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ Distribution	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.262	4.182

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM</u>								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Serang	2010	2009	99,83	99,83	4	157
PT Tiara Ternak Mandiri ("TTM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tasikmalaya	2010	2009	99,96	99,96	1	2
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	-	5
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	1	7
PT Sarana Ternak Utama ("STU") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	25	25
<u>Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS</u>								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.252	2.333
PT Indah Ternak Mandiri ("ITM") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.099	4.083
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	5.019	5.078
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS</u>								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jember	2010	2009	99,00	99,00	5.633	5.720
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Madiun	2010	2009	99,00	99,00	3.145	3.232
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Malang	2007	2007	99,96	99,96	2.751	2.839
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	2.071	2.151
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ Indirect ownership through MSP</u>								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,99	99,99	954.522	1.064.460
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	529.358	633.331
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	654.137	608.407
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	397.825	424.175
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS") *)	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	3.383	4.103

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM</u>								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,90	99,90	3.371	3.456
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pekanbaru	2007	2007	99,99	99,99	12.581	12.667
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Padang	2007	2007	99,99	99,99	4.063	18.609
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	6.502	6.587
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ Indirect ownership through CUL</u>								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTUM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Sleman	2007	2007	99,98	99,98	1.456	1.547
PT Sumber Ternak Pratama ("STP") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	-	2.883
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cilacap	2010	2009	99,97	99,97	-	2.720
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ Indirect ownership through MSJ</u>								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	2.775	2.853
<u>Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ Indirect ownership through BSB</u>								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pare-pare	2010	2009	99,95	99,95	1.921	2.003
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Manado	2007	2007	99,80	99,80	12	51
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ Indirect ownership through CKS</u>								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM")**	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjar Baru	2007	2007	99,99	99,99	-	4.086
<u>Investasi Saham/ Investment in Shares of Stock</u>								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2014	2014	17,5	17,5	409.044	442.608
PT Satwa Karya Prima ("SKP")	Peternakan/ Farming	Medan	2003	2003	0,01	0,01	120.389	46.244
PT Karya Prospek Satwa ("KPS")	Peternakan/ Farming	Bali	1996	1996	0,01	0,01	122.809	119.973

Catatan:

*) Tidak aktif / non-active

**) Telah dilikuidasi pada tahun 2024 / Has been liquidated in 2024

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan
Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

Amendments of PSAK 116: Leases - Lease
Liability in a Sale and Leaseback

The amendments specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments of PSAK 207: Statement of Cash
Flows and PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila *investor* tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, *investor* mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki *investor*.

Investor menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak *investor* memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat *investor* kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal *investor* memperoleh kendali sampai tanggal *investor* tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

If the investor has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the investor considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The investor's voting rights and potential voting rights.

The investor re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the investor obtains control over the subsidiary and ceases when the investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the investor gains control until the date the investor ceases to control the subsidiary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka *investor* menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi tahun berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasikan ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan didepresiasi selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Biological Assets (continued)

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flock is stated at costs less current year depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, diseases and mortality rate.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Hatching Eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana tanah	5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5
Peralatan peternakan	2-5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Land improvements
	Building
	Machinery and equipment
	Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment
	Poultry equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other non-current assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Imbalan Kerja

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense

Sales of Goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Revenue and Expense (continued)

Sales of Goods (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
EUR1	16.851
AS\$1	16.162
SGD1	11.919
AUD1	10.082
CNY1	2.214
THB1	476
JPY1	102

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

o. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EUR1	17.140	EUR1
US\$1	15.416	US\$1
SGD1	11.712	SGD1
AUD1	10.565	AUD1
CNY1	2.170	CNY1
THB1	452	THB1
JPY1	110	JPY1

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables and other non-current assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL
(instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada NWLR

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at FVTPL

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2r. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2r. Further details are disclosed in Note 5.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less cost to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 13.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	16.879	24.956
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.331.071	1.039.914
PT Bank CIMB Niaga Tbk	846.323	311.104
PT Bank DBS Indonesia	324.228	4.851
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.964	257.308
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	147.757	3.301
Citibank N.A.	106.671	10.107
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.945	11.078
PT Bank CTBC Indonesia	96.212	4.165
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	46.918	351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.028	39.806
PT Bank Mizuho Indonesia	35.883	881
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.825	-
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	45.090	23.639

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Other banks (below Rp20,000, each)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	108.252	73.428
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.425	63.070
PT Bank Mizuho Indonesia	76.294	62.597
Citibank N.A.	71.401	51.703
PT Bank CTBC Indonesia	32.790	27.729
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.394	66
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.389	78.724
PT Bank Central Asia Tbk	20.493	46.375
Bank of China (Hong Kong) Limited	16.321	152
PT Bank DBS Indonesia	7.944	27.886
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	29.461	8.369
Euro Eropa		
Citibank N.A.	702	4.909
Dolar Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk	44.564	10.013
Citibank N.A.	14.067	6.236
Deposito - Rupiah		
Pihak ketiga		
On Call		
Citibank N.A.	200.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	123.597	61.250
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.250	15.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.187	36.157
Deposito berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.163	22.000
Total	4.446.488	2.328.025

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

United States Dollar
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank DBS Indonesia
Other banks (below Rp20,000, each)
European Euro
Citibank N.A.
Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A.
Deposits - Rupiah
Third parties
On Call
Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The deposits bear annual interest rates ranging as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	2,90% - 5,99%	2,25% - 6,65%

Rupiah

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	2.395.883	1.858.259
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(289.669)	(207.822)
Pihak ketiga - neto	2.106.214	1.650.437
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.672	57.472
Piutang usaha - neto	2.109.886	1.707.909

Third parties
Allowance for
impairment losses

Third parties - next
Related parties (Note 34)

Accounts receivable - trade - net

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal
faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang Usaha:		
Kurang dari 31 hari	1.908.261	1.274.079
31 - 60 hari	83.631	260.188
61 - 90 hari	29.453	74.576
91 - 180 hari	48.507	73.425
Lebih dari 180 hari	329.703	233.463
Total	2.399.555	1.915.731
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(289.669)	(207.822)
Neto	2.109.886	1.707.909

Accounts Receivable - Trade:
Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

Total

Allowance for impairment losses

Net

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	207.822	223.764
Penyisihan	289.621	205.891
Penghapusan	(11.378)	(100.454)
Realisasi	(196.396)	(121.379)
Saldo akhir	289.669	207.822

Beginning balance
Provision
Write-off
Realized

Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai piutang pada akhir tahun,
manajemen berkeyakinan bahwa jumlah
cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas
penurunan nilai piutang usaha tersebut.

Based on the results of the review for impairment of
accounts receivable at the end of the year, the
management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses from impairment of such accounts
receivable - trade.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pakan		
Barang jadi	396.104	433.553
Barang dalam proses	23.289	16.831
Bahan baku	4.606.464	3.035.178
Kemasan dan suku cadang	252.052	249.210
Obat-obatan	387.690	118.165
Barang dalam perjalanan	1.088.544	1.270.352
Lain-lain	13.445	12.199
Sub-total	6.767.588	5.135.488
Ayam pedaging		
Pakan	469.369	528.366
Obat-obatan	7.153	6.924
Kemasan dan suku cadang	7.480	8.237
Barang dalam perjalanan	116.965	93.487
Lain-lain	45	99
Sub-total	601.012	637.113
Ayam pembibit turunan		
Pakan	107.749	98.512
Obat-obatan	97.386	87.610
Kemasan dan suku cadang	5.630	7.590
Barang dalam perjalanan	48.248	37.546
Lain-lain	26.620	28.552
Sub-total	285.633	259.810
Ayam olahan		
Barang jadi	817.941	2.350.071
Barang dalam proses	25.329	12.671
Bahan baku	143.378	165.149
Kemasan dan suku cadang	200.818	17.011
Barang dalam perjalanan	51.173	188.533
Lain-lain	28.730	28.415
Sub-total	1.267.369	2.761.850
Lain-lain		
Barang jadi	284.636	209.448
Barang dalam proses	3.000	10.789
Bahan baku	63.841	125.991
Barang dalam perjalanan	42.361	110.982
Lain-lain	59.281	58.812
Sub-total	453.119	516.022
Total	9.374.721	9.310.283
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(103)	(11.765)
Neto	9.374.618	9.298.518

6. INVENTORIES

This account represents inventories based on business segments as follows:

Feeds
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Medicines
Goods in transit
Others
Sub-total
Broiler
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Breeding flock
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Processed chicken
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Goods in transit
Others
Sub-total
Others
Finished goods
Work in process
Raw materials
Goods in transit
Others
Sub-total
Total
Less allowance for decline in market value of inventories
Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.285.286 dan Rp9.745.718. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Saldo pada awal tahun	11.765	6.326
Penyisihan	103	11.765
Pemulihan	(11.765)	(6.326)
Saldo pada akhir tahun	103	11.765

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, inventories (except for certain goods in transit) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10,285,286 and Rp9,745,718, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	11.765	6.326	Balance at beginning of the year
Penyisihan	103	11.765	Provision
Pemulihan	(11.765)	(6.326)	Recovery
Saldo pada akhir tahun	103	11.765	Balance at the end of the year

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ayam ternak dalam pertumbuhan	1.888.292	1.655.183
Ayam pembibit turunan	2.082.516	2.130.283
Telur tetas	741.955	509.799
Total	4.712.763	4.295.265

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Mutasi ayam ternak dalam masa pertumbuhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	1.655.183	1.863.287
Biaya budidaya	8.050.614	7.451.192
Penjualan dan panen	(7.923.640)	(7.602.231)
Total	1.782.157	1.712.248
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	106.135	(57.065)
Neto	1.888.292	1.655.183

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Ayam belum menghasilkan:		
Saldo awal	880.917	767.338
Pembelian	421.127	443.866
Biaya budidaya	2.505.447	2.716.447
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(2.978.141)	(3.046.734)
Saldo akhir	829.350	880.917
Ayam dalam masa produksi:		
Saldo awal	1.261.147	1.138.523
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	2.978.141	3.046.734
Deplesi tahun berjalan	(2.542.347)	(2.104.914)
Ayam afkir	(431.922)	(819.196)
	1.265.019	1.261.147
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	(11.853)	(11.781)
Saldo akhir	1.253.166	1.249.366
Total	2.082.516	2.130.283

7. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Growing flock
Breeding flock
Hatching eggs
Total

Growing flock

Growing flock movement during 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Costs of cultivation
Sales and harvest
Total
Gain (loss) arising from changes in fair value
Net

Breeding flock

Breeding flock consists of:

Immature flock:
Beginning balance
Purchase
Costs of cultivation
Reclassification to producing flock
Ending balance
Producing flock:
Beginning balance
Reclassification from immature flock
Current year depletion
Culled birds
Less accumulated impairment losses
Ending balance
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Ayam pembibit turunan (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai ayam dalam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	509.799	506.038
Penambahan	10.111.667	9.046.782
Pengurangan	(10.067.691)	(9.034.989)
Total	553.775	517.831
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	188.180	(8.032)
Neto	741.955	509.799

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset biologis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding flock (continued)

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the year, management believes that the accumulated impairment losses producing flock is adequate to cover possible losses from impairment of these breeding flock.

Hatching eggs

Hatching eggs movements during 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Beginning balance
			Addition
			Deduction
			Total
			Gain (loss) arising from changes in fair value
			Net

As of December 31, 2024 and 2023, the biological asset is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	53.780	51.679
Sewa dibayar dimuka	44.661	34.736
Lain-lain	4.345	8.319
Total	102.786	94.734

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

Insurance
Prepaid rent
Others
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PETERNAK

Piutang peternak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Yang belum jatuh tempo	663.126
Yang sudah jatuh tempo	238.712
Total	901.838
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(195.445)
Neto	706.393

Grup melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Grup memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 sampai 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham pada:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Nusa Prima Logistik	74.165	61.851
PT Satwa Karya Prima	10	10
PT Karya Prospek Satwa	10	10
Total	74.185	61.871

9. FARMERS RECEIVABLES

Farmer receivables consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	791.398	Not yet due
	233.269	Due
Total	1.024.667	Total
	(169.950)	Allowance for impairment losses
Neto	854.717	Net

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms owned by Farmers with the term of 3 to 6 years. These loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

10. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in share of stocks as follows:

PT Nusa Prima Logistik
PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp12.314 dan Rp3.615 yang dicatat pada akun "Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Company recognized gain on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp12,314 and Rp3,615, which are recorded under "Gain on changes in fair value of investment in share" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.979.607	49.611	110.850	-	4.140.068	Land
Prasarana tanah	1.211.244	32.079	85.442	430	1.328.335	Land improvements
Bangunan	9.330.005	54.875	547.330	24.928	9.907.282	Building
Mesin dan peralatan	5.450.348	52.296	453.682	10.368	5.945.958	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	465.844	38.550	6.079	13.026	497.447	Transportation equipment
Peralatan kantor	510.594	27.155	55.452	12.959	580.242	Office equipment
Instalasi air	565.832	7.845	37.687	642	610.722	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.826.013	46.521	46.464	33.874	2.885.124	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	412.288	19.637	74.942	16.867	490.000	Laboratory equipment
Sub-total	24.751.775	328.569	1.417.928	113.094	26.385.178	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.913.059	505.439	(1.600.566)	1.425	1.816.507	Construction in progress
Total	27.664.834	834.008	(182.638)	114.519	28.201.685	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	693.933	107.042	431.542	259	1.232.258	Land improvements
Bangunan	3.133.418	447.973	(419.563)	9.509	3.152.319	Building
Mesin dan peralatan	2.902.324	392.327	3.361	19.795	3.278.217	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	307.636	47.805	73	10.282	345.232	Transportation equipment
Peralatan kantor	314.760	57.050	(36)	12.404	359.370	Office equipment
Instalasi air	369.911	63.192	2.290	1.090	434.303	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.076.010	215.604	(3.279)	28.523	2.259.812	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	125.144	64.923	(14.908)	915	174.244	Laboratory equipment
Total	9.923.136	1.395.916	(520)	82.777	11.235.755	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	51.256	31.447	(44.743)	-	37.960	<u>Accumulated impairment for asset</u>
Nilai Tercatat Neto	17.690.442				16.927.970	Net Carrying Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.677.891	71.624	230.092	-	3.979.607	Land
Prasarana tanah	1.078.599	18.765	113.963	83	1.211.244	Land improvements
Bangunan	8.219.072	60.984	1.057.161	7.212	9.330.005	Building
Mesin dan peralatan	4.526.459	84.110	854.010	14.231	5.450.348	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	428.603	44.278	5.026	12.063	465.844	Transportation equipment
Peralatan kantor	491.805	38.469	16.138	35.818	510.594	Office equipment
Instalasi air	641.320	4.979	(79.908)	559	565.832	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	2.683.461	21.757	152.288	31.493	2.826.013	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	208.131	3.132	201.383	358	412.288	Laboratory equipment
Sub-total	21.955.341	348.098	2.550.153	101.817	24.751.775	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.450.776	1.033.567	(2.550.153)	21.131	2.913.059	Construction in progress
Total	26.406.117	1.381.665	-	122.948	27.664.834	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	497.904	74.703	121.409	83	693.933	Land improvements
Bangunan	2.842.986	410.507	(115.285)	4.790	3.133.418	Building
Mesin dan peralatan	2.518.366	323.943	69.611	9.596	2.902.324	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	274.924	41.303	(2.185)	6.406	307.636	Transportation equipment
Peralatan kantor	302.818	58.733	(30.790)	16.001	314.760	Office equipment
Instalasi air	391.280	47.655	(68.569)	455	369.911	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	1.832.133	220.228	50.523	26.874	2.076.010	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	111.215	38.973	(24.714)	330	125.144	Laboratory equipment
Total	8.771.626	1.216.045	-	64.535	9.923.136	Total
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>	6.513	44.743	-	-	51.256	<u>Accumulated impairment for asset</u>
Nilai Tercatat Neto	17.627.978				17.690.442	Net Carrying Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	1.188.625	1.019.064	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	117.346	139.001	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	89.945	57.980	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.395.916	1.216.045	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Hasil penjualan neto	38.159	54.116
Nilai buku	(24.873)	(55.731)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	13.286	(1.615)
Rugi penghapusan aset tetap	(6.869)	(2.682)

Laba (rugi) atas penjualan aset tetap dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan/atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (c) Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.646.106.618 (angka penuh) dan Rp26.095.728 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar AS\$1.681.042.768 (angka penuh) dan Rp24.128.007 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

11. FIXED ASSETS (continued)

- (b) The computation of gain on sale and loss on write-off of fixed assets is as follows:

Net proceeds
Net book value
Gains (loss) on sale of fixed asset
Losses on write-off of fixed asset

Gain (loss) on sale of fixed asset and loss on write-off of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and/or other comprehensive income.

- (c) Fixed asset, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,646,106,618 (full amount) and Rp26,095,728 as of December 31, 2024 and amounting to US\$1,681,042,768 (full amount) and Rp24,128,007 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- (d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	1%-99%	978.468	2027	Feedmill factories
Kandang ayam	18%-93%	616.104	2027	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	1%-99%	199.377	2027	Feedmill factories
Penetasan	7%-84%	22.558	2027	Hatchery
Total		1.816.507		Total
31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	3%-98%	449.945	2026	Feedmill factories
Kandang ayam	22%-95%	1.286.654	2026	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	1%-99%	67.970	2026	Feedmill factories
Penetasan	20%-91%	1.108.490	2026	Hatchery
Total		2.913.059		Total

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

- (e) The details of construction in progress are as follows:

- (f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

- (g) Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	978.773	295.889	245.615	1.029.047	Building
Kendaraan	58.964	29.273	35.194	53.043	Vehicle
Mesin dan peralatan	684	459	204	939	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.038.421	325.621	281.013	1.083.029	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Bangunan	426.130	191.170	210.829	406.471	Building
Kendaraan	36.016	21.138	29.628	27.526	Vehicle
Mesin dan peralatan	194	433	175	452	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	462.340	212.741	240.632	434.449	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	576.081			648.580	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	244	-	244	-	Land
Bangunan	1.002.748	160.086	184.061	978.773	Building
Kendaraan	88.554	36.920	66.510	58.964	Vehicle
Mesin dan peralatan	751	628	695	684	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	1.092.297	197.634	251.510	1.038.421	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah	120	4	124	-	Land
Bangunan	385.777	209.405	169.052	426.130	Building
Kendaraan	56.475	36.067	56.526	36.016	Vehicle
Mesin dan peralatan	678	211	695	194	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	443.050	245.687	226.397	462.340	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	649.247			576.081	Net Book Value

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan
pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expense from right-of-use assets
charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	87.438	113.284	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	124.942	131.840	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	361	563	General and administrative expenses
Total	212.741	245.687	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
manajemen Grup berpendapat bahwa tidak
terdapat situasi atau keadaan yang
mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset
hak guna.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's
management believes that there is no event or
condition that may indicate impairment of right-of-use
assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak
guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bangunan	317.530	186.831	27.833	(164.705)	(39.221)	328.268	Building
Mesin dan peralatan	473	459	47	(477)	-	502	Machinery and equipment
Kendaraan	25.636	11.247	2.922	(23.820)	(5.228)	10.757	Vehicle
Total	343.639	198.537	30.802	(189.002)	(44.449)	339.527	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tanah	144	-	1	-	(145)	-	Land
Bangunan	345.825	12.100	26.014	(54.258)	(12.151)	317.530	Building
Mesin dan peralatan	82	766	33	(334)	(74)	473	Machinery and equipment
Kendaraan	36.068	21.842	3.257	(24.693)	(10.838)	25.636	Vehicle
Total	382.119	34.708	29.305	(79.285)	(23.208)	343.639	Total

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES
LIABILITIES (continued)**

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the
right-of-use assets are as follows:

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	38.143	90.789	Current
Jangka panjang	301.384	252.850	Non-current
Total	339.527	343.639	Total

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian menyajikan jumlah berikut
berkaitan dengan sewa:

Consolidated statement of profit or loss and other
comprehensive income presents the following
figures in respect to leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	30.802	29.305	Interest on lease liabilities (Note 30)
Beban amortisasi aset hak guna	212.741	245.687	Amortization of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	42.903	133.881	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	235.433
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	209.370
Total	444.803	444.803

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham MSP dan PKT dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. Goodwill atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

13. GOODWILL

Goodwill allocated to the individual cash generating unit are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)	235.433	235.433
PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)	209.370	209.370
Total	444.803	444.803

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of MSP and PKT, respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, arising from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (value-in-use) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024:

	Tingkatan Diskonto (%)/ Discount Rate (%)
PKT dan entitas anaknya	10,76%
MSP dan entitas anaknya	10,76%

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

13. GOODWILL (continued)

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2024:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
PKT dan entitas anaknya	1,00%	PKT and its subsidiaries
MSP dan entitas anaknya	1,00%	MSP and its subsidiaries

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.550.000	1.750.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)	950.000	650.000
PT Bank Mizuho Indonesia	700.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000	450.000
PT Bank DBS Indonesia	650.000	1.200.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	250.000	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000	150.000
Citibank N.A.	-	2.050.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A	-	92.848
Total	5.400.000	7.392.848

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2026 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.550.000	1.750.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	950.000	650.000
PT Bank Mizuho Indonesia	700.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.000	450.000
PT Bank DBS Indonesia	650.000	1.200.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	250.000	250.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	200.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	100.000	150.000
Citibank N.A.	-	2.050.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A	-	92.848
Total	5.400.000	7.392.848

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Loan facilities from CIMB Niaga has been ammended several times. The latest ammendment dated on February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2026 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2.5 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu
PT Bank BTPN Tbk)

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$75.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500.

Pada tanggal 28 Juni 2024, fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas telah diubah menjadi jumlah maksimal sebesar Rp1.487.500. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap kekayaan bersih tidak boleh melebihi 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2,0 kali.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar Rp1.400.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2025 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan setelah jatuh tempo.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 2 kali setiap semester.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly
PT Bank BTPN Tbk)

On July 3, 2023, The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. This facility is valid until December 31, 2025 and without any collateral.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$75,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2025 and without any collateral.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum limit of Rp487,500.

On June 28, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed to a maximum limit of Rp1,487,500. This facility is valid until June 30, 2025 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to net worth ratio not exceeding 2.0 times
- EBITDA to interest payment ratio at least 2.0 times.

PT Bank DBS Indonesia

On July 14, 2023, the Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Guarantee Bank facilities and uncommitted revolving credit facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of Rp1,400,000 or its equivalent in the other currencies. These loan facilities have been extended until April 24, 2025 and will be extended automatically for 3 months after expired.

The agreement requires the Company to maintain gearing ratio not exceeding 2 times for each semester.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China Hong Kong Ltd dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari QNB dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Januari 2026 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

On October 26, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from Bank of China Hong Kong Ltd with a maximum limit of Rp250,000. This facility is valid until October 26, 2025 and unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On November 14, 2023, the Company obtained a revolving loan facility from QNB with a maximum limit of Rp200,000 and US\$5,000,000. This facility is valid until July 7, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until January 10, 2026 and unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Fasilitas pinjaman dari HSBC telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Mei 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$47.000.000 dan Rp700.000, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Agustus 2025 dan tanpa jaminan.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari CTBC dengan jumlah maksimal sebesar Rp155.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap kekayaan bersih konsolidasian maksimum 2,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga konsolidasian minimum 2,0 kali.

Citibank N.A.

Fasilitas pinjaman dari Citibank N.A telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2023, dimana fasilitas pinjaman tersebut menjadi sebagai berikut: (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar AS\$134.200.000, (ii) fasilitas *Trust Receipt* dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas diperpanjang secara otomatis. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2025.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Loan facilities from HSBC has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 29, 2024, the availability of the above loan facilities have been changed into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$47,000,000 and Rp700,000, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000. These facilities are valid until August 15, 2025 and without any collateral.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On August 8, 2024, the Company obtained a working capital loan facility from CTBC Indonesia with a maximum limit of Rp155,000. This facility is valid until April 30, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to consolidated net worth ratio not exceeding 2.0 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.0 times.

Citibank N.A.

Loan facilities from Citibank N.A has been ammended several times. The latest ammendment dated on May 31, 2023, whereby the loan facilities become as follows: (i) short-term loan facilities with a maximum limit of US\$134,200,000, (ii) Trust Receipt and payable financing facilities with a maximum limit of US\$500,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$500,000.

This facility is renewed automatically. The loan facilities are without guarantee.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2025.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Rasio lancar minimal 1 kali

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 April 2026 dan tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	2023
Rupiah	5,70%-6,70%	5,70%-6,50%

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times
- Current ratio of at least 1 times

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$25,000,000. These facilities have been extended April 13, 2026 and unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.
- Current ratio at least 1 time.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.118.284	1.171.442
Pemasok luar negeri	238.276	768.131
Pihak ketiga	1.356.560	1.939.573
Pihak berelasi (Catatan 34)	179.682	155.605
Total	1.536.242	2.095.178

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.284.206	1.316.642
Dolar Amerika Serikat	174.403	705.877
Yuan Tiongkok	49.209	36.003
Euro Eropa	25.719	32.420
Baht Thailand	2.705	4.235
Dolar Australia	-	1
Total	1.536.242	2.095.178

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Grup atas utang usaha di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan peternak	308.748	155.064
Uang jaminan pelanggan	132.178	179.717
Ongkos angkut	127.922	139.715
Pembelian bahan pembantu	109.680	125.209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp55.000)	204.736	190.697
Total	883.264	790.402

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Based on suppliers:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties		
Local suppliers	1.118.284	1.171.442
Foreign suppliers	238.276	768.131
Third parties	1.356.560	1.939.573
Related parties (Note 34)	179.682	155.605
Total	1.536.242	2.095.178

b. Based on currency (Note 39):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.284.206	1.316.642
United States Dollar	174.403	705.877
Chinese Yuan	49.209	36.003
European Euro	25.719	32.420
Thailand Baht	2.705	4.235
Australian Dollar	-	1
Total	1.536.242	2.095.178

As of December 31, 2024 and 2023, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

16. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

The details of accounts payable - others are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Farmers guarantee	308.748	155.064
Customer security deposits	132.178	179.717
Freight	127.922	139.715
Purchase of auxiliary materials	109.680	125.209
Others (below Rp55,000 each)	204.736	190.697
Total	883.264	790.402

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Budidaya ayam pedaging	168.489	158.735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	205.887	243.923
Total	374.376	402.658

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Broiler cultivation
Others (below Rp50,000 each)
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pinjaman Sindikasi 2014		
Rupiah	700.000	700.000
AS Dolar (AS\$12.500.000)	202.025	192.700
Pinjaman tambahan - Rupiah	575.000	-
Pinjaman Sindikasi 2022		
Rupiah	1.000.000	1.000.000
Pinjaman tambahan - Rupiah	395.000	-
Sub-total	2.872.025	1.892.700
Biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(78.289)	(52.167)
Bagian jangka panjang	2.793.736	1.840.533

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term syndicated loan as follows:

Syndicated Loan 2014
Rupiah
US Dollar (US\$12,500,000)
Ancillary loans - Rupiah
Syndicated Loan 2022
Rupiah
Ancillary loans - Rupiah
Sub-total
Unamortized transaction cost
Long-term portion

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the *Mandate Lead Arranger* and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the *Agent*. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2022 Perusahaan melakukan amandemen perjanjian sindikasi tersebut di mana akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Jenis Fasilitas/ Name of Facility	Saldo Pinjaman pada Tanggal/ Outstanding Loan Balance as of		Jatuh Tempo/ Due Date
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
B1	AS\$12.500.000	AS\$12.500.000	2027
B2	Rp700.000	Rp700.000	2027

Amandemen perjanjian sindikasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014 (continued)

On July 15, 2022, the Company amended the said syndicated loan which will be matured on July 15, 2027.

On May 20, 2024, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

These amended syndicated loan facilities will be matured on July 15, 2027.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan belanja modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai *Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.750.000.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facilities for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as *Mandate Lead Arranger* and bookrunners and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lead Arranger* and Citicorp International Ltd, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On May 20, 2024, the Company signed amendment to the facilities agreement with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,750,000.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022 (lanjutan)

Jenis Fasilitas/ Name of Facility	Saldo Pinjaman pada Tanggal/ Outstanding Loan Balance as of		Jatuh Tempo/ Due Date
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
B	1.000.000	1.000.000	2027

Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022 (continued)

All facilities will be matured on July 7, 2027.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

The long-term bank loans bear annual interest ranging as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	6,20%-8,25%	7,55%-8,01%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,61%-6,36%	5,32%-6,35%	United States Dollar

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, merger atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	12.385	13.729
PT Arbor Acres Indonesia	2.131	2.085
PT Feprotama Pertiwi	270	270
PT Primafood International	108	108
PT Istana Satwa Borneo	20	20
PT Vista Grain	19	19
PT Vista Agung Kencana	16	16
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14
Total	14.963	16.261

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan
pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai
berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	980.616.200	5,98	9.806	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%)	6.310.998.390	38,49	63.110	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2024, the composition of share
ownership of the Company is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan
pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai
berikut:

As of December 31, 2023, the composition of share
ownership of the Company is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	974.914.200	5,95	9.749	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Publik (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%)	6.316.700.390	38,52	63.167	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai
berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as
follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)	Share issuance cost
Saham bonus	(28.153)	(28.153)	Bonus shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)	Difference in value of transactions of entities under common control
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)	Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	(10.856)	Changes in equity of subsidiaries
Pengampunan pajak	5.000	5.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	(169.560)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(43.385)	(43.385)	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value
Penawaran umum perdana	10.250
Konversi obligasi konversi	21.194
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Dewan Komisaris menyetujui Keputusan Sirkuler Dewan Direksi tanggal 3 November 2023 sehubungan pembagian dividen interim tahun 2023 sebesar Rp1.639.800 atau Rp100 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2024, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2023 sebagai pembagian dividen kas sebesar Rp2.131.740 atau Rp130 (Rupiah penuh) per saham sehingga pembagian dividen final tahun 2023 sebesar Rp30 (Rupiah penuh) per saham telah dilakukan pada 13 Juni 2024.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Tahun/ Year	Company's corporate actions
1991	Initial public offering
1994	Conversion of convertible bonds
2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
	Total excess of proceeds over par value

Business Combinations under Common Control

On June 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

22. RETAINED EARNINGS

Based on Board of Commissioners' Circular Resolution dated November 6, 2023, Board of Commissioners approved Board of Directors' Circular Resolution dated November 3, 2023 regarding distribution interim dividend year 2023 amounting to Rp1,639,800 or Rp100 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders General Meeting held on May 21, 2024, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2023 net income as basis to distribute cash dividend amounting to Rp2,131,740 or Rp130 (full Rupiah) per share therefore the final dividend distribution for 2023 is Rp30 (full Rupiah) per share has been paid on June 13, 2024.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba bersih	29.989.689	26.768.703
Penghasilan komprehensif lain	145.399	104.923
Total	30.135.088	26.873.626

22. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

Net profit
Other comprehensive income
Total

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Ayam pedaging	35.319.774	31.732.809
Pakan	16.445.051	16.520.788
Ayam olahan	11.944.927	10.011.620
Anak ayam usia sehari	2.502.496	1.821.425
Lain-lain	1.265.744	1.529.208
Total	67.477.992	61.615.850

Broiler
Feeds
Processed chicken
Day-old chick
Others
Total

23. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales transaction with any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Note 34.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Bahan baku yang digunakan	46.626.095	45.204.523
Upah buruh langsung	764.452	703.815
Biaya pabrikasi dan deplesi	7.702.448	7.380.469
Total biaya produksi	55.092.995	53.288.807
Barang dalam proses		
Saldo awal tahun	550.090	590.581
Saldo akhir tahun	(793.573)	(550.090)
Beban pokok produksi	54.849.512	53.329.298
Barang jadi		
Saldo awal tahun	2.993.072	1.737.974
Pembelian	713.932	1.267.138
Saldo akhir tahun	(1.498.681)	(2.993.072)
Beban pokok penjualan	57.057.835	53.341.338

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead and depletion
Total manufacturing costs
Work in process
Balance at the beginning of the year
Balance at the end of the year
Cost of goods manufactured
Finished goods
Balance at the beginning of the year
Purchases
Balance at the end of the year
Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	844.811	953.953
Pengangkutan	464.697	355.987
Promosi dan iklan	278.296	97.963
Telepon, listrik dan air	136.137	165.549
Biaya profesional	131.206	122.967
Sewa	130.253	123.092
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	124.942	131.840
Penyusutan (Catatan 11)	117.346	139.001
Perjalanan dinas dan transportasi	104.465	87.229
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	159.694	173.369
Total	2.491.847	2.350.950

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee welfare
Freight-out
Promotion and advertising
Telephone, electricity and water
Professional fees
Rent
Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Depreciation (Note 11)
Travel and transportations
Others (below Rp40,000 each)
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	781.647	745.063
Beban Royalti (Catatan 34)	697.078	645.251
Biaya profesional	164.086	157.507
Pajak dan retribusi	98.243	89.715
Penyusutan (Catatan 11)	89.945	57.980
Perjalanan dinas dan transportasi	75.350	68.628
Asuransi	67.886	57.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	164.407	157.562
Total	2.138.642	1.979.245

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee welfare
Royalty fee (Note 34)
Professional fees
Taxes and retribution
Depreciation (Note 11)
Travel and transportation
Insurance
Others (below Rp40,000 each)

Total

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Keuntungan neto penjualan ayam afkir	69.607	-
Amortisasi SBE piutang peternak	34.642	43.668
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	191.017	56.378
Total	295.266	100.046

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Net gain on sales of culled bird
EIR amortization of farmers receivable
Others (below Rp40,000 each)

Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	302.598	202.157
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	89.232	122.503
Total	391.830	324.660

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Allowance for impairment losses
Others (below Rp40,000 each)

Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun penghasilan keuangan terutama terdiri atas bunga jasa giro dan deposito.

29. FINANCE INCOME

Finance income account mainly consist of interest of current accounts and deposit.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga dari utang bank	644.841	613.209
Biaya bank	56.010	55.209
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	30.802	29.305
Total	731.653	697.723

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses bank loans
Bank charges
Interest on lease liabilities (Note 12)
Total

31. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	841	1.505
Pasal 21	50.793	51.420
Pasal 22	2.539	2.734
Pasal 23	4.877	3.640
Pasal 25	90.002	45.854
Pasal 26	19.894	19.461
Pasal 29	36.340	122.812
Pajak Pertambahan Nilai	32.225	24.148
Total Perusahaan	237.511	271.574
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.822	1.619
Pasal 21	19.053	23.455
Pasal 23	3.564	3.266
Pasal 25	15.034	5.715
Pasal 26	7.123	4.427
Pasal 29	25.248	8.110
Pajak Pertambahan Nilai	10.682	7.121
Lain-lain	7	9
Total Entitas Anak	83.533	53.722
Total	321.044	325.296

a. Taxes payable consists of:

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total Company
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Others
Total Subsidiaries
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Pajak kini		
Tahun berjalan	(1.013.939)	(979.942)
Pemeriksaan pajak periode lalu	(13.381)	-
Pajak tangguhan	(23.592)	28.733
Total - Perusahaan	(1.050.912)	(951.209)
Entitas Anak		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(84.090)	(35.377)
Pemeriksaan pajak periode lalu	(4.620)	(9.427)
Pajak tangguhan	(405.131)	317.216
Total - Entitas Anak	(493.841)	272.412
Neto	(1.544.753)	(678.797)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.256.354	2.996.885
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	40.550	(148.646)
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(638.197)	2.222.475
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.658.707	5.070.714
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan	(163.945)	23.619
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	112.296	95.847
Penghapusan piutang	-	(93.951)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(6.313)	23.226
Perubahan nilai wajar aset biologis	(24.933)	16.126
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	(17.853)	-
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	2.929	633
Laba penjualan aset tetap	4.129	974

31. TAXATION (continued)

b. The income tax expense consists of:

The Company
Current tax
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - The Company
Subsidiaries
Current tax:
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - Subsidiaries
Net

c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income of the Company are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct):
Elimination of transactions with subsidiaries
Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences:</u>
Depreciation
Provision for impairment losses of receivables
Write-off of receivables
Provision for employee benefits
Changes in fair value of biological assets
Unrealized gain on commodity transaction
Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Gain on sale of fixed assets

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Beda permanen:</u>		
Hadiah dan sumbangan	43.872	35.589
Penghapusan piutang	1.016	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(19.913)	(15.005)
Sewa	(4.550)	(2.089)
Beban pajak	23.372	1.909
Penghasilan kena pajak Perusahaan	4.608.814	5.157.592

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income of the Company are as follows: (continued)

<u>Permanent differences:</u>
Gifts and donations
Write-off of receivables
<u>Income subject to final tax:</u>
Interest
Rent
Tax expenses
Taxable income of the Company

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	4.608.814	5.157.592
Entitas Anak	1.136.851	162.895
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	1.013.939	979.942
Pemeriksaan pajak periode lalu	13.381	-
Entitas Anak		
Tahun berjalan	84.090	35.377
Pemeriksaan pajak periode lalu	4.620	9.427
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	977.599	857.130
Entitas Anak	58.883	170.795
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	36.340	122.812
Entitas Anak	25.248	8.110
Tagihan pajak		
Entitas Anak	41	143.528

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

31. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable and claims for tax refund are as follows:

Taxable income
Company
Subsidiaries
Income tax - current
Company
Current year
Previous period tax audit
Subsidiaries
Current year
Previous period tax audit
Prepayment of income taxes
Company
Subsidiaries
Income tax payable
Company
Subsidiaries
Claims for tax refund
Subsidiaries

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For the year ended on December 31, 2023, the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax using the rate of 19% in 2023. For the year ended December 31, 2024, the Company has no longer met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(1.389)	5.110
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	22.962	(615)
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	(3.928)	-
Penyusutan	(35.159)	5.410
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	644	139
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.485)	3.548
Lain-lain	(1.237)	15.141
Total	(23.592)	28.733
Entitas Anak	(405.131)	317.216
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan, neto	(428.723)	345.949

31. TAXATION (continued)

- e. The computation of deferred income tax is as follows:

<u>Company</u>
Provision for employee benefits - net
Provision for impairment losses of receivables
Realized gain on commodity transaction
Depreciation
Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Changes in fair value of biological assets
Others
Total
Subsidiaries
Income (expense) tax benefit - deferred, net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.256.354	2.996.885
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.156.398)	(659.314)
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	157	154.643
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(1.257)	56.836
Pengaruh pajak atas beda permanen: Hadiah dan sumbangan	(10.509)	(8.577)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	9.508	6.073
Sewa	11.024	10.012
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(395.254)	(206.781)
Beban pajak	(8.531)	(3.819)
Lain-lain	6.507	(27.870)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.544.753)	(678.797)

31. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax at applicable tax rate
Effect on reduction of tax rate
Elimination of transaction with subsidiaries
Tax effects on permanent differences: Gifts and donations
Income already subject to final tax: Interest Rent
Unrecognized of deferred tax assets
Tax expenses Others
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Piutang usaha	100.936	77.974
Aset biologis	(3.946)	1.539
Persediaan	11.901	13.138
Aset tetap	(196.005)	(160.847)
Aset hak guna dan liabilitas sewa	2.668	2.024
Liabilitas imbalan kerja	74.289	78.568
Transaksi komoditas berjangka	(3.928)	-
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(14.085)	12.396
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan	1.396.388	1.738.598
Liabilitas pajak tangguhan	(105.306)	(17.535)
Total Aset Pajak Tangguhan	1.396.388	1.750.994
Liabilitas Pajak Tangguhan	(119.391)	(17.535)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp578.394 dan Rp143.268 atas saldo rugi pajak kumulatif dan lain-lain di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2p). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

31. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Company
	Account receivable - trade
	Biological assets
	Inventories
	Fixed assets
	Right-of-use assets and lease liabilities
	Employee benefits liabilities
	Commodity transaction
	Deferred tax assets (liabilities)
	Subsidiaries
	Deferred tax assets
	Deferred tax liabilities
	Total Deferred Tax Assets
	Deferred Tax Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has not recognised the deferred tax assets on the cumulative tax losses carried forwards and others of Rp578,394 and Rp143,268, respectively, in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that the taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carry forwards.

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2p). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- h. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	6.298	852
Entitas Anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.642	2.872
Lain-lain	102	96
Total	9.042	3.820

31. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Pillar Two Income Taxes (continued)

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

- h. Prepaid taxes consists of:

Company: Value Added Tax
Subsidiaries: Value Added Tax Others
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan		
2024	41	-
2023	142.964	143.528
2022	11.946	109.658
2021	166.029	166.029
2020	108.073	108.073
2019	129.123	141.957
2018	40.712	40.712
2017	30.590	46.019
2016	1.824	5.024
Pajak Pertambahan Nilai	4.278	5.653
Total	635.580	766.653

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Dewan Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup yang telah diajukan keberatan atau banding.

31. TAXATION (continued)

i. Claims for tax refund consists of:

Subsidiaries:	
Corporate Income Tax	
2024	-
2023	143.528
2022	109.658
2021	166.029
2020	108.073
2019	141.957
2018	40.712
2017	46.019
2016	5.024
Value Added Tax	5.653
Total	766.653

The claims for tax refunds represents overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax ("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Imbalan pascakerja	522.795	555.778
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	25.586	18.427
Total	548.381	574.205

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Maret 2025 dan 15 Maret 2024.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

Post-employment benefits	
Other long-term employee benefits	
Total	574.205

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 10, 2025 and March 15, 2024, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tingkat bunga diskonto	7,02% per tahun/annum - 7,13% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

Imbalan Pascakerja

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	555.778	542.295
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	46.069	44.340
Biaya bunga	34.378	33.224
Biaya jasa lalu	-	(172)
Sub-total	80.447	77.392
<u>Pengukuran kembali laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(30.509)	(5.950)
Penyesuaian liabilitas	(7.041)	(18.724)
Sub-total	(37.550)	(24.674)
Pembayaran tahun berjalan	(78.768)	(40.479)
Pengalihan liabilitas atas pengalihan karyawan	2.888	1.244
Saldo akhir	522.795	555.778

**32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,52% per tahun/annum - 6,90% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Post-employment Benefits

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

Saldo awal	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>	<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	Current service cost
Biaya bunga	Interest cost
Biaya jasa lalu	Past service cost
Sub-total	Sub-total
<u>Pengukuran kembali laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</u>
Dampak perubahan asumsi keuangan	Effect of changes in financial assumptions
Penyesuaian liabilitas	Experienced adjustment on obligation
Sub-total	Sub-total
Pembayaran tahun berjalan	Payment during the year
Pengalihan liabilitas atas pengalihan karyawan	Transfer of liabilities of transferred employee
Saldo akhir	Ending Balance

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ <i>Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)</i>	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ <i>Impact of decrease in assumption to benefit ((decrease)/ increase)</i>	
Tingkat diskonto	1%	(28.288)	31.554	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	36.806	(33.475)	Future salary increase

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	138.266	84.666	Within 1 year
1 - 5 tahun	474.940	260.919	1 - 5 years
5 - 10 tahun	596.145	349.601	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.979.466	1.736.398	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan Grup berkisar antara 4 - 14 tahun.

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of is as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 4 - 14 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten grams of gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskon	6,51% per tahun/annum - 7,05% per tahun/annum	6,37% per tahun/annum - 6,56% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	18.427	17.528
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	4.317	3.933
Biaya bunga	1.060	979
Biaya jasa lalu	-	(27)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	6.094	(834)
Pembayaran tahun berjalan	(4.419)	(3.164)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	107	12
Saldo akhir	25.586	18.427

**32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The movements of other long-term employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beginning balance	18.427	17.528
<u>Changes charged to profit or loss</u>		
Current service cost	4.317	3.933
Interest cost	1.060	979
Past service cost	-	(27)
Amortization of actuarial losses (gains)	6.094	(834)
Payments during the year	(4.419)	(3.164)
Transferred liabilities of transferred employee	107	12
Ending balance	25.586	18.427

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	3.712.926	2.318.584
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	226	141

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to: Owners of the parent	3.712.926	2.318.584
Weighted-average number of shares outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000
Earnings per share (full Rupiah)	226	141

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	2023	2024	2023
Penjualan neto				
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan Grup</u>				
PT Karya Prospek Satwa	125.940	142.062	0,19	0,23
PT Nugen Bioscience Indonesia	21.813	13.721	0,03	0,02
PT Satwa Karya Prima	11.901	30.368	0,02	0,05
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	7.701	9.693	0,01	0,02
PT SHS International	1.741	68	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	521	827	0,00	0,00
Total	169.617	196.739	0,25	0,32

Net sales
Entities under common
control with Group
PT Karya Prospek Satwa
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satwa Karya Prima
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.
PT SHS International
Others (below Rp1,000 each)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan Grup</u>				
PT Karya Prospek Satwa	1.528	56.640	0,00	0,14
PT Nugen Bioscience Indonesia	1.296	96	0,00	0,00
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	629	531	0,00	0,00
Lain-lain	219	205	0,00	0,00
Total	3.672	57.472	0,00	0,14

Entities under common
control with Group
PT Karya Prospek Satwa
PT Nugen Bioscience Indonesia
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.
Others

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	2023	2024	2023
Pembelian bahan baku dan bahan lain Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup				
PT SHS International	1.258.638	859.108	2,21	1,61
PT Satria Multi Sukses	701.706	644.122	1,23	1,21
PT Indovetraco Makmur Abadi	415.475	386.765	0,73	0,73
PT Nugen Bioscience Indonesia	123.218	117.091	0,22	0,22
Great Emerald Pte. Ltd	106.912	94.172	0,19	0,17
PT Surya Alam Permai	103.265	-	0,18	-
PT Centralpertiwi Bahari	7.981	9.922	0,01	0,02
PT BISI International Tbk	7.153	7.393	0,01	0,01
CP Meiji Co. Ltd., Thailand	2.236	-	0,00	-
PT Multi Sarana Indotani	1.702	2.207	0,00	0,00
Lain-lain	27	44	0,00	0,00
Total	2.728.313	2.120.824	4,78	3,97

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup				
PT SHS International	116.544	77.789	0,93	0,56
PT Indovetraco Makmur Abadi	35.161	28.793	0,28	0,21
Great Emerald Pte. Ltd	13.091	10.405	0,10	0,07
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.372	7.071	0,09	0,05
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	1.273	1.959	0,01	0,01
PT Satria Multi Sukses	-	27.090	0,00	0,19
Lain-lain	742	999	0,01	0,02
Total	179.682	155.605	1,43	1,12

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2024	2023	2024	2023
Purchases of raw materials and others Entities under common control with Group				
PT SHS International	1.258.638	859.108	2,21	1,61
PT Satria Multi Sukses	701.706	644.122	1,23	1,21
PT Indovetraco Makmur Abadi	415.475	386.765	0,73	0,73
PT Nugen Bioscience Indonesia	123.218	117.091	0,22	0,22
Great Emerald Pte. Ltd.	106.912	94.172	0,19	0,17
PT Surya Alam Permai	103.265	-	0,18	-
PT Centralpertiwi Bahari	7.981	9.922	0,01	0,02
PT BISI International Tbk	7.153	7.393	0,01	0,01
CP Meiji Co. Ltd., Thailand	2.236	-	0,00	-
PT Multi Sarana Indotani	1.702	2.207	0,00	0,00
Others	27	44	0,00	0,00
Total	2.728.313	2.120.824	4,78	3,97

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entities under common control with Group				
PT SHS International	116.544	77.789	0,93	0,56
PT Indovetraco Makmur Abadi	35.161	28.793	0,28	0,21
Great Emerald Pte. Ltd.	13.091	10.405	0,10	0,07
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.372	7.071	0,09	0,05
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499	0,01	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	1.273	1.959	0,01	0,01
PT Satria Multi Sukses	-	27.090	0,00	0,19
Others	742	999	0,01	0,02
Total	179.682	155.605	1,43	1,12

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023	2024	2023
Beban Royalti				
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan Grup</u>				
Nugen Bioscience				
International Pte. Ltd.	697.078	645.251	32,59	32,60
Pendapatan Sewa				
PT Nugen Bioscience Indonesia	4.360	4.360	0,17	0,19
PT SHS International	379	733	0,02	0,03
PT BISI International Tbk	274	274	0,01	0,01
PT Indovetraco Makmur Abadi	139	254	0,01	0,01
Lain-lain	39	39	0,00	0,00
Total	5.191	5.660	0,21	0,24

Saldo di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Asset	
	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Piutang pihak berelasi				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Charoen Pokphand				
Indonesia Group	7	10	0,00	0,00
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan Grup</u>				
PT Central Proteina Prima Tbk	148.316	148.272	0,35	0,36
PT Central Panganpertiwi	36.335	36.310	0,08	0,09
PT Nugen Bioscience Indonesia	19.889	4.180	0,05	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	18.539	18.373	0,04	0,04
PT Satria Multi Sukses	14.021	11	0,03	0,00
PT BISI International Tbk	3.121	483	0,01	0,00
Lain-lain	489	960	0,00	0,00
Sub-total	240.717	208.599	0,56	0,50
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	(0,47)	(0,49)
Total	38.255	6.137	0,09	0,01

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

Persentase Terhadap Total
Beban yang Bersangkutan
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated
Total Related Expenses

Royalty Fee
Entities under common
control with Group
Nugen Bioscience
International Pte. Ltd.

Lease Income
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT SHS International
PT BISI International Tbk
PT Indovetraco Makmur Abadi
Others

Total

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

Due from related parties
Parent Company
PT Charoen Pokphand
Indonesia Group
Entities under common
control with Group
PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Centralpertiwi Bahari
PT Satria Multi Sukses
PT BISI International Tbk
Others

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal	202.462	202.462
Pemulihan cadangan	-	-
Total	202.462	202.462

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk
menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan
nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai piutang pihak berelasi pada akhir
tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah
cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The movements of allowance for impairment losses
of due from related parties are as follows:

	Beginning balance
	Recovery of allowance
Total	Total

The allowance for impairment losses is provided to
cover possible losses from impairment.

Based on the results of the review for impairment of
due from related parties at the end of the year,
management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses from the non-collection of due from related
parties.

Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities			
31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		
Utang pihak berelasi				Due to related parties	
Entitas di bawah pengendalian				Entities under common	
yang sama dengan Grup				control with Group	
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	146.950	130.931	1,18	0,94	Nugen Bioscience International Pte. Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia	2.107	1.006	0,02	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain	557	1.160	0,00	0,01	Others
Total	149.614	133.097	1,20	0,96	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban
kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup
adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023,
the amount of gross compensation for key
management of the Group is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	143.826	119.229	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	6.809	6.813	Post-employment benefits
Total	150.635	126.042	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi

Sifat hubungan Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Indovetraco Makmur Abadi PT BISI International Tbk PT Multi Sarana Indotani PT SHS International Great Emerald Pte. Ltd. PT Nugen Bioscience Indonesia PT Satria Multi Sukses PT Surya Alam Permai
PT Central Proteina Prima Tbk PT Central Panganpertiwi PT Centralpertiwi Bahari
PT Satwa Karya Prima PT Karya Prospek Satwa
CP Meiji Co. Ltd., Thailand
Nugen Bioscience International Pte., Ltd.
Pihak-pihak berelasi di atas merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.

35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillips Nova Pte. Ltd (dahulu Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship

The nature of the relationships of the Group with related parties is as follows:

Transaksi/ Transaction
Pembelian bahan baku dan obat-obatan/ Purchase of raw materials and medicine
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials
Penjualan pakan ternak/ Sales of poultry feed
Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods
Beban Royalti/ Royalty fee
The above related parties are entities under common control with the Group.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingency as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2024 and 2023, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Nova Pte. Ltd. (formerly Phillip Futures Pte. Ltd.) ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kontrak Berjangka Komoditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp399.550 dan Rp354.288, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp697.078 dan Rp645.251 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang royalti masing-masing berjumlah Rp146.950 dan Rp130.931 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi".

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

a. Commodity Future Contracts (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of "trading account" amounting to Rp399,550 and Rp354,288, respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" account in the consolidated statement of financial position.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 remains effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp697,078 and Rp645,251 in 2024 and 2023, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of December 31, 2024 and 2023, royalty payables amounting to Rp146,950 and Rp130,931, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 9 November 2023, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF menjadi nilai maksimal Rp1.770.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2025 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (collectively referred to as "Inti") are engaged in a business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

d. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The latest amendment dated on November 9, 2023, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,770,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2025 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 29 September 2021 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2025.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman dengan rasio nilai bersih tidak melebihi 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Maret 2026.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali.
- Total pinjaman terhadap kekayaan bersih maksimum 2 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000 dan US\$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2025 dan tanpa jaminan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

d. Loan Facility Agreements (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar. On September 29, 2021 this facility is extended until September 30, 2025.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Borrowings to net worth ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 15, 2024, the Company obtained short term credit facility with a maximum limit of Rp1,000,000. This facility is valid until March 14, 2026.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at minimum 1 time
- Total debt to net worth ratio maximum 2 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2.

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of Revolving Credit and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp300,000 and US\$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2025 and unguaranteed.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler, day-old chick, processed chicken and others.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31									
2024	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2024	
Penjualan segmen Penjualan eksternal	16.445.051	35.319.774	2.502.496	11.944.927	1.265.744	-	67.477.992	Segment sales External sales	
Penjualan antar segmen	34.193.961	6.354.565	6.917.890	-	6.014.362	(53.480.778)	-	Inter-segment sales	
Total penjualan segmen	50.639.012	41.674.339	9.420.386	11.944.927	7.280.106	(53.480.778)	67.477.992	Total segment sales	
Hasil segmen	3.978.512	2.031.538	461.487	(81.829)	(116.224)	-	6.273.484	Segment results	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(483.817)	Unallocated general and administrative expenses	
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							295.266	other operating income	
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(97.514)	Unallocated other operating expenses	
Laba usaha							5.987.419	Operating profit	
Laba selisih kurs							(43.437)	Gain on foreign exchange	
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							44.025	Unallocated finance income	
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(731.653)	Unallocated finance costs	
Laba sebelum pajak penghasilan							5.256.354	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan							(1.544.753)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan							3.711.601	Profit for the year	

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		36. SEGMENT INFORMATION (continued)							
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31							
2024 (lanjutan)		Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2024 (continued)
Aset segmen		18.027.703	9.359.775	10.825.294	9.078.555	2.510.095	(8.098.610)	41.702.812	Segment assets Unallocated assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								1.088.188	
Total aset								42.791.000	Total assets
Liabilitas segmen		1.633.540	7.892.898	1.223.172	907.376	333.581	(8.160.328)	3.830.238	Segment liabilities Unallocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								8.671.840	
Total liabilitas								12.502.078	Total liabilities
Pengeluaran barang modal		316.596	116.701	138.308	213.663	48.740	-	834.008	Capital expenditures Depreciation
Penyusutan								1.395.916	
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31							
2023		Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2023
Penjualan segmen		16.520.788	31.732.809	1.821.425	10.011.620	1.529.208	-	61.615.850	Segment sales External sales Inter-segment sales
Penjualan eksternal		32.906.152	5.447.451	5.365.519	-	5.000.179	(48.719.301)	-	
Penjualan antar segmen									Total segment sales
Total penjualan segmen		49.426.940	37.180.260	7.186.944	10.011.620	6.529.387	(48.719.301)	61.615.850	Segment results Unallocated general and administrative expenses Unallocated other operating income Unallocated other operating expenses
Hasil segmen		4.555.895	(420.300)	(301.560)	580.270	(7.060)	-	4.407.245	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan								(462.928)	
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan								100.046	
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan								(389.757)	

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan) 36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31								
2023 (lanjutan)	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehat/ Day-Old Chicks	Ayam Olahar/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2023 (continued)
Laba usaha								Operating profit
Laba selisih kurs							3.654.606	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							11.885	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							28.117	Unallocated finance costs
							(697.723)	
Laba sebelum pajak penghasilan							2.996.885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(678.797)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan							2.318.088	Profit for the year
Aset segmen	19.200.203	10.095.255	9.929.969	6.743.166	2.070.084	(8.160.534)	39.878.143	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							1.092.657	Unallocated assets
Total aset							40.970.800	Total assets
Liabilitas segmen	2.255.198	8.051.857	1.127.214	691.654	244.086	(8.188.328)	4.181.681	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							9.760.361	Unallocated liabilities
Total liabilitas							13.942.042	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	549.871	259.919	227.341	319.349	25.185	-	1.381.665	Capital expenditures
Penyusutan							1.216.045	Depreciation

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Penjualan		
<u>Dalam negeri</u>		
Pulau Jawa	43.607.333	35.505.479
Pulau Sumatera	12.961.813	15.255.252
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	7.657.561	7.888.104
Pulau Bali	4.090.247	3.767.465
Pulau lainnya	1.433.747	1.151.588
<u>Luar negeri</u>	234.773	80.515
Total	69.985.474	63.648.403
Eliminasi	(2.507.482)	(2.032.553)
Total	67.477.992	61.615.850

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

Sales
<u>Domestic</u>
Java Island
Sumatera Island
Sulawesi and Kalimantan Islands
Bali Island
Other Islands
<u>Overseas</u>
Total
Elimination
Total

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach).

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in ordinary shares which does not have quoted market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
2024				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.630.247	-	2.630.247	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	74.165	-	-	74.165
2023				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - yang diukur pada nilai wajar	2.164.982	-	2.164.982	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	61.851	-	-	61.851

2024
Current non-financial asset
Biological assets - measured at fair value
Non-current financial asset
Investment in share
2023
Current non-financial asset
Biological assets - measured at fair value
Non-current financial asset
Investment in share

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit Risk

Accounts Receivable - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Grup kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has established a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and set a restricted credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sale and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consist of loan provided by the Group to chicken farmers for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024/
Expected maturity as of December 31, 2024**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	5.400.000	-	5.400.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.356.560	-	1.356.560
Pihak berelasi	179.682	-	179.682
Utang lain-lain	883.264	-	883.264
Liabilitas imbalan kerja			
karyawan jangka pendek	2.027	-	2.027
Beban akrual	374.376	-	374.376
Utang pihak berelasi	-	149.614	149.614
Utang bank jangka panjang	-	2.793.736	2.793.736
Total	8.195.909	2.943.350	11.139.259

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following tables represent the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Short-term bank loans
Accounts payable - trade
Third parties
Related parties
Accounts payable - others
Short-term employee
benefit liability
Accrued expenses
Due to related parties
Long-term bank loans

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/
Expected maturity as of December 31, 2023

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.392.848	-	7.392.848	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.939.573	-	1.939.573	Third parties
Pihak berelasi	155.605	-	155.605	Related parties
Utang lain-lain	790.402	-	790.402	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2.669	-	2.669	benefit liability
Beban akrual	402.658	-	402.658	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	133.097	133.097	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	1.840.533	1.840.533	Long-term bank loans
Total	10.683.755	1.973.630	12.657.385	Total

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering the circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses
31 Desember 2024		
Dolar Amerika Serikat	1%	5.354
Dolar Amerika Serikat	-1%	(5.354)
31 Desember 2023		
Dolar Amerika Serikat	1%	(1.052)
Dolar Amerika Serikat	-1%	1.052

d. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses
December 31, 2024	
United States dollar	5.354
United States dollar	(5.354)
December 31, 2023	
United States dollar	(1.052)
United States dollar	1.052

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Grup dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(81.937)	Rupiah
Rupiah	-100	81.937	Rupiah
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(92.334)	Rupiah
Rupiah	-100	92.334	Rupiah

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Commodity price risk (continued)

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	5.400.000	7.392.848
Utang bank jangka panjang	2.793.736	1.840.533
Total utang	8.193.736	9.233.381
Total ekuitas	30.288.922	27.028.758
Rasio utang terhadap ekuitas	0,27	0,34

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Short-term bank loans	5.400.000	7.392.848
Long-term bank loans	2.793.736	1.840.533
Total debt	8.193.736	9.233.381
Total equity	30.288.922	27.028.758
Debt-to-equity ratio	0,27	0,34

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2024							
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	7.392.848	(1.900.000)	-	(92.848)	-	-	5.400.000
Utang bank jangka panjang	1.840.533	970.000	9.325	-	(26.122)	-	2.793.736
Liabilitas sewa	343.639	(189.002)	-	-	30.802	154.088	339.527
Total	9.577.020	(1.119.002)	9.325	(92.848)	4.680	154.088	8.533.263

Short term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)**

2023								
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	6.649.216	1.000.000	-	(256.368)	-	-	7.392.848	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.311.915	(500.000)	(3.938)	-	32.556	-	1.840.533	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	382.119	(79.285)	-	-	29.305	11.500	343.639	Lease liabilities
Total	9.343.250	420.715	(3.938)	(256.368)	61.861	11.500	9.577.020	Total

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 31.380.011 SGD/SGD 4.919.020 EUR/EUR 41.630	507.164 58.631 702	Cash and cash equivalents
Piutang Dagang - Pihak Berelasi	SGD/SGD 52.735	629	Trade receivables - related parties
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$ 355.212 SGD/SGD 765.239	5.741 9.121	Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 24.721.577	399.550	Other current financial asset
Total		981.538	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Accounts payable
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 810.000 THB/THB 1.403.224	13.091 668	Trade Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 9.980.925 CNY/CNY 22.224.387 EUR/EUR 1.526.216 THB/THB 4.279.080	161.312 49.209 25.719 2.037	Third parties
Lain-lain			Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 7.676	124	Third parties
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$ 26.718	432	Accrued expenses - interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	202.025	Long-term bank loans
Total		454.617	Total
Aset moneter - neto		526.921	Monetary asset - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

31 Desember 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 28.548.248	
	SGD/SGD 1.387.502	
	EUR/EUR 286.431	
Piutang Dagang - Pihak Berelasi	SGD/SGD 5.580	
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$ 234.346	
	SGD/SGD 54.644	
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$ 22.981.702	
Total		
Liabilitas		
Utang Usaha		
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 45.788.602	
	CNY/CNY 16.593.890	
	EUR/EUR 1.891.518	
	THB/THB 9.570.395	
	AUD/AUD 17	
Lain-lain		
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 292.261	
	EUR/EUR 391.666	
	CNY/CNY 1.939.097	
	SGD/SGD 11.849	
	JPY/JPY 3.307.520	
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$ 4.680	
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 12.500.000	
Total		
Liabilitas moneter - neto		

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2023
	Assets
440.099	Cash and cash equivalents
16.249	
4.909	
65	Trade receivables - related parties
3.613	Trade receivables - third parties
640	
354.286	Other current financial asset
819.861	Total
	Liabilities
	Accounts payable
	Trade
705.877	Third parties
36.003	
32.420	
4.235	
1	
	Other
4.505	Third parties
6.713	
4.207	
139	
362	
72	Accrued expenses - interest
192.700	Long-term bank loans
987.234	Total
(167.373)	Monetary liabilities - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 104: *Kontrak asuransi* berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

"Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

"Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	154.088	12	11.500	Additional of right-of-use through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	42.063	11	63.301	Acquisition of fixed asset through other payable
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	29.973	11	24.609	Reclassification of advance purchase of fixed assets